

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUR INDAH AULYA**  
**NIM. 2220026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Aulya

NIM : 2220026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Nur Indah Aulya**  
**NIM. 2220026**

**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M. Ag.**  
Perum Granahaya  
Wiradesa Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nur Indah Aulya

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan  
UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PBA  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikumi Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NUR INDAH AULYA  
NIM : 2220026  
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
Judul : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 April 2024  
Pembimbing,



**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M. Ag.**  
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Nur Indah Aulya

NIM : 2220026

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Ali Burhan, M.A.  
NIP. 19770623 200901 1 008

  
Muakorah, M.A.  
NIP. 19901215 201903 2 018

Pekalongan, 13 Juni 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Dasuki (Alm) dan Ibu Zulaekha (Almh).  
Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum kalian benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kalian temani lagi.
2. Kakak-kakak penulis. Terimakasih atas segala do'a, usaha, dan support yang sudah diberikan sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga Allah selalu memberkahi kalian.
3. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi dan Bapak Nurul Huda, M. Pd. I selaku dosen perwalian.
4. Segenap dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terimakasih penulis haturkan karena telah memberikan ilmunya semoga dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi penulis pengalaman serta bekal untuk meraih cita-cita.
6. Keluarga besar MA Ribatul Muta'allimin yang telah menjadi tempat belajar serta penelitian bagi penulis.

7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PBA 2020. Terimakasih atas support, do'a dan sarannya dalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, untuk Nur Indah Aulya, last but no last, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah , serta menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)



## ABSTRAK

**Aulya, Nur Indah.** 2024. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2020, **Pembimbing : Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag.**

**Kata Kunci :** Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar bahasa Arab siswa di MA Ribatul Muta'allimin karena menganggap bahwasanya bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari dan dipahami karena bahasa Arab termasuk bahasa asing. Padahal dari guru pengampu sendiri sudah memvariasi proses pembelajaran yang sekiranya dapat menjadikan siswa semangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Namun, masih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. 3) Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. 3) Mengetahui upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dengan jenis penelitian *field research* (lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin sudah profesional dan sudah memenuhi kriteria kompetensi profesional yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Faktor pendukungnya adanya komitmen guru terhadap pendidikan dan pengembangan dirinya dan integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren serta madrasah diniyah serta kesesuaian antara ijazah yang dimiliki guru bahasa Arab dengan mata pelajaran yang diampunya. Faktor penghambatnya adalah minat belajar siswa yang rendah, perbedaan latar belakang pendidikan siswa dan keterbatasan sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengikutkan guru dalam KKG/MGMP setiap dua bulan sekali secara keseluruhan, mengadakan pertemuan guru mapel, pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, workshop baik dari pihak sekolah ataupun luar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid ekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
5. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, terimakasih sudah memberikan izin penelitian serta doa dan motivasinya.
9. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, saudara-saudaraku yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi.
10. Semua teman karibku dan pihak pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah swt.

Pekalongan, 23 April 2024

Penulis



Nur Indah Aulva  
NIM. 2220026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis data .....	11
F. Sistematika penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Kompetensi Guru .....	14
a. Pengertian Kompetensi Guru .....	14
b. Macam-macam Kompetensi Guru .....	16
2. Kompetensi Profesional Guru .....	19
a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru .....	19
b. Indikator Kompetensi Profesional Guru .....	20
3. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab .....	24
4. Pembelajaran Bahasa Arab .....	27
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	27
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	41

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan .....	43
B. Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	54
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	65
D. Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	69
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan .....	71
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	78
C. Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	25
Tabel 3.1 Struktur Organisasi MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan .....	50
Tabel 3.2 Data Pendidik MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan .....	51
Tabel 3.3 Data Siswa Ma Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan .....	52
Tabel 3.4 Sarana Dan Prasarana MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	53



## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	42
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian
- Lampiran 5. Pedoman Observasi
- Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7. Modul Ajar
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki fungsi utama di antaranya adalah guru dapat merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis dan menentukan. Disebut strategis, karena dalam dan luasnya materi pelajaran, guru yang akan menentukannya. Adapun bersifat menentukan karena bahan ajar yang akan disajikan kepada peserta didik guru yang memilih nya. Kinerja guru dalam merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar adalah salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan guru.<sup>1</sup>

Pada dasarnya kompetensi menggambarkan apa yang harus dimiliki siswa dan direfleksikan dalam cara mereka berpikir dan bertindak. Begitupun, kompetensi guru juga menjadi pengaruh penting agar tujuan pembelajaran dan pembelajaran di sekolah tercapai dikarenakan guru adalah salah satu bagian yang penting dalam proses belajar mengajar dan guru juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dalam penerimaan calon guru pun, kompetensi guru penting untuk diperlukan sebagai alat seleksi.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D-I. Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun

---

<sup>1</sup>Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, "Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum" (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 8.

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>2</sup>

Di antara dari salah satu kompetensi tersebut yaitu kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.<sup>3</sup>

Menjadi seorang guru profesional itu sangat penting. Profesi guru juga sangat terkait dengan integritas dan kepribadian, bahkan dengan citra kemanusiaan.<sup>4</sup> Paradigma baru yang harus diperhatikan guru saat ini adalah tidak terjebak pada rutinitas agar pembelajaran tidak monoton, tetapi terus meningkatkan keterampilannya melalui pendidikan formal, pelatihan, seminar, lokakarya dan kegiatan lainnya.

Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi yang mampu memahami, mengelola dan mengendalikan diri mereka sendiri. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki berbagai kemampuan yang dapat membantu pekerjaannya.<sup>5</sup> Dengan kata lain, seorang guru profesional tidak hanya memiliki kemampuan dalam menguasai materi, menggunakan metode

---

<sup>2</sup>Syafruddin Nurdin dan Adiantoni, *Profesi Keguruan*, (Depok : Rajawali Pers, 2019 ), hlm. 148.

<sup>3</sup>E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet. Ke-7, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.

<sup>4</sup>Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta : Esensi, 2013), hlm. 5.

<sup>5</sup>Kunandar, *Guru Profesional* , ( Jakarta: Rajawali pers, 2010), hlm.37.

yang tepat, tetapi juga memiliki keinginan untuk terus selalu meningkatkan kemampuan profesional tersebut dan mengembangkan strategi dalam pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya seorang guru dapat mencapai tujuan menjadi guru profesional maka harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, kreatif dan inovatif.

Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah yayasan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin yang berlokasi di Landungsari Kota Pekalongan. Sebagaimana umumnya sebuah madrasah, sekolah ini banyak mengajarkan materi keagamaan. Salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin yaitu Ibu Indah Zulfati. Menurut beliau kaitannya dengan keprofesionalan guru secara umum belum sepenuhnya tercapai dan masih banyak kurangnya terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi profesional tersebut. Dalam hal itu, juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Contohnya seperti masih terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai bahasa Arab sehingga mengakibatkan minat belajar mereka rendah. Siswa juga beranggapan bahwasanya bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari dan dipahami karena bahasa Arab termasuk bahasa asing. Padahal dari guru pengampu sendiri sudah membuat strategi-strategi dan memvariasi proses

pembelajaran yang sekiranya dapat menjadikan siswa semangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup>

Guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin sudah pernah mengikuti tes kompetensi dan telah disertifikasi. Namun, masih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Maka dari itu, suasana kelas yang menyenangkan, aktif, dan kondusif belum sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan melihat begitu pentingnya peran seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab, maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil tema penelitian yang berjudul Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan ?

---

<sup>6</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Pekalongan, 4 September 2023.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang kompetensi profesional dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti yang berminat meneliti masalah yang sama.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pembaca guna sebagai sumber pengetahuan utama terkait kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun manfaat praktis penelitian ini antara lain :

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara pribadi dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya sehingga dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam dunia pendidikan bahasa Arab. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman dan karya baru bagi peneliti sebelum terjun menjadi seorang guru ditengah masyarakat.

### b. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik untuk saat ini maupun yang akan datang.

### c. Bagi Pengajar

Sebagai bahan evaluasi agar guru dapat meningkatkan kualitas dan profesional sebagai pendidik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat perencanaan dengan sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu. Penelitian

ini juga bisa disebut dengan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta memahami secara langsung kendala bagaimana latar belakang keadaan dan koneksi sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat. Sehingga, data pada penelitian ini diambil langsung dari responden dan data yang sudah ada.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami beberapa fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsi mereka setelah diwawancarai dan diamati. Sedangkan pemaknaan partisipan yaitu berkaitan dengan situasi dan peristiwa. Penelitian kualitatif mempelajari perspektif partisipan melalui berbagai strategi yang bersifat interaktif, termasuk observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dan lain-lain sebagainya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang penyusunannya tidak menggunakan angka. Peneliti melakukan peran sosial interaktif, peneliti melakukan pengamatan, intervidu, mencatat hasil pengamatan dan berinteraksi bersama partisipan.<sup>8</sup>

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yang berada di

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

<sup>8</sup> Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 4 edition (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2008, hlm. 94-95.

Jl. Hos Cokroaminoto No. 57 Pekalongan Timur, Kelurahan Landungsari. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak 4 September 2024 sampai dengan 22 Februari 2024.

### 3. Sumber Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berhubungan langsung dari sumbernya atau objek yang akan diamati.<sup>9</sup> Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penggalan data di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab guna untuk mendapatkan informasi terkait.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari beberapa arsip, dokumen, catatan dan laporan MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan disebut dengan sumber data sekunder. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan melalui observasi di lapangan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian

---

<sup>9</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan, STAIN Press, 2012), hlm. 43.

ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat tentang subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>10</sup> Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternatif atas realitas yang terjadi.

Dari wawancara ini, peneliti akan berusaha mencari informan yang bisa diwawancarai, diantaranya adalah kepala sekolah dan guru pengampu pelajaran bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Selama melakukan wawancara, peneliti mendengarkan dan menyimak secara teliti dan mencatat informasi yang di kemukakan oleh informan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Dalam pedoman wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu yang di dasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

b. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010), hlm. 108.

dunia nyata yang mereka peroleh berdasarkan observasi.<sup>11</sup> Kegiatan ini dapat mencakup cara guru mengajar, siswa belajar, dan kepala sekolah yang memberikan pengarahan.

Jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipatif yang artinya pengamat hanya mengamati saat kegiatan berlangsung dan tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab. Kemudian, data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Untuk menelusuri data historis, maka menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencatat data sebelumnya atau data yang sudah ada.<sup>13</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Mencari data seperti catatan, transkrip, buku, CD, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya juga disebut dengan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226.

<sup>12</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 4 edition, hlm. 220.

<sup>13</sup> Harin Mawarti dkk, Pengantar Riset Keperawatan, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.98.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain untuk membuat data dan temuannya lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.

Dengan menggunakan prosedur analisis data berikut, penulis mendefinisikan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab yang benar dan sesuai dengan fakta yang ada dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti saat mengumpulkan data.

### b. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan cara ini, data terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

### c. Pengambilan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal

didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut dapat dianggap kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini bagian pertama berisi tentang halaman cover, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran. Kemudian dalam penyusunan ini terbagi menjadi 5 bab yang terdiri dari sub bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori membahas tentang sub bab pertama, yaitu tinjauan tentang kompetensi guru meliputi : pengertian kompetensi guru dan macam-macam kompetensi guru. Sub bab kedua, yaitu tinjauan tentang kompetensi profesional guru meliputi : pengertian kompetensi profesional guru dan indikator kompetensi profesional guru. Sub bab ketiga, yaitu tinjauan tentang kompetensi profesional guru bahasa Arab. Sub bab keempat, yaitu kajian tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab dan

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 22 edition, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 345.

tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sub bab kelima penelitian yang relevan dan sub bab keenam kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian berisi tentang : pertama gambaran umum MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, meliputi : sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa dan sarana prasarana. Kedua, penyajian tentang hasil penelitian kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Ketiga, penyajian tentang hasil penelitian faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Keempat, upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian tentang analisis kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan beserta faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan dibagian yang terakhir terdapat lampiran, daftar riwayat hidup serta daftar pustaka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Kompetensi Guru

###### a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata *competency* yang artinya kemampuan, kesanggupan, keahlian.<sup>15</sup> Adapun secara harfiah kompetensi diartikan sebagai kemampuan.<sup>16</sup> Menurut KBBI kompetensi adalah suatu wewenang dan kekuasaan dalam menentukan suatu hal.<sup>17</sup> Kompetensi merupakan karakteristik yang berkorelasi dengan efektifitas kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar yang berkorelasi dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau dalam keadaan tertentu. Lefrancois berpendapat kompetensi adalah kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari proses belajar.

Hartanto mengungkapkan kompetensi adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang yang diperoleh dari lingkungan kehidupan sosial dan pekerjaan yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrumen untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 1.

<sup>16</sup>Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 72

<sup>17</sup>Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 102.

<sup>18</sup>Jajat Sudrajat, *Kompetensi Guru Pada Masa Pandemi Covid 19* (Karawang : *Jurnal riset ekonomi dan bisnis*, 2020), hlm. 104.

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Menurut McLeod kompetensi didefinisikan sebagai tindakan yang logis untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan dalam kondisi yang diharapkan. Bisa juga diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dan dengan cara yang layak di mata pemangku kepentingan.<sup>19</sup>

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru satau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Selain itu, kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi yang dimaksud meliputi penguasaan materi, pemahaman guru terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa seorang guru yang kompeten adalah seorang guru yang mempunyai seperangkat pengetahuan, keahlian, dan ketrampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang diwujudkan dengan adanya sertifikat sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenagayang profesional.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta : Esensi, 2013), hlm. 1.

<sup>20</sup>Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 4.

<sup>21</sup>M Dzikruk Hakim dan Lailatul Mathoriyah, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab* (Jombang : LP2M Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020). Hlm. 29.

Penguasaan materi meliputi pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sebagai sumber pembelajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari. Pemahaman peserta didik meliputi beberapa karakteristik, tahap-tahap perkembangan dalam berbagai aspek dan penerapannya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam mengoptimalkan berkembangnya pembelajaran.

#### b. Macam-macam Kompetensi Guru

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 atau D-I. Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>22</sup>

Adapun definisi dari empat kompetensi tersebut secara ringkas, sebagai berikut :

- 1) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

---

<sup>22</sup>Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Profesi Keguruan*, (Depok : Rajawali Pers, 2019 ), hlm. 148.

- 2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan agar memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik
- 3) Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi secara luas dan mendalam
- 4) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien baik dengan peserta didik, sesama guru, orangtua /wali dari peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

Seberapa besar cahaya hati guru akan berpengaruh nyata pada keberhasilan menyeimbangkan kepribadian dan kompetensi. Oleh karena itu, prinsip dan nilai yang menjadi pusat untuk menyeimbangkan kompetensi diri dan kompetensi profesi, sebenarnya terletak pada hati guru itu sendiri. Kompetensi yang harus dimiliki guru itu sungguh sangat ideal. Maka dari itu, guru harus selalu giat dalam meningkatkan kompetensinya.

Pentingnya guru dalam dunia pendidikan disebabkan oleh beberapa hal di antaranya :

- 1) Kompetensi guru digunakan sebagai alat seleksi penerimaan guru, oleh karena itu nantinya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat diterima menjadi guru. Untuk guru yang memenuhi persyaratan

---

<sup>23</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*, (Surabaya : Kata Pena, 2015), hlm. 19.

tersebut diharapkan dapat mengemban tugas dan amanah dengan baik dan benar serta berhasil selaku pelajar disekolah.

- 2) Kompetensi guru penting untuk pembinaan guru, karena setelah ditentukan jenis kompetensi guru yang diperlukan akan lebih mudah untuk mengidentifikasi mana guru yang sudah memiliki semua kompetensi dan mana yang kurang memenuhi jenis kompetensi guru tersebut.
- 3) Kompetensi guru penting dalam penyusunan kurikulum, dalam artian berhasil atau tidaknya pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan guru itu. Salah satunya yaitu komponen kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan guru harus disusun berdasarkan kompetensi yang diperlukan oleh setiap guru. Seperti tujuan, program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya harus direncanakan dengan baik agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru secara umum.
- 4) Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, dalam arti proses belajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi juga ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengolah kelas, sehingga kegiatan belajar dan mengajar siswa bisa optimal.

## 2. Kompetensi Profesional Guru

### a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional adalah tingkat kecakapan guru dalam menguasai materi ajar secara luas dan mendalam, mencakup penguasaan kurikulum, bahan ajar mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>24</sup>

Kompetensi profesional guru diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan seorang guru untuk menjalankan profesi keguruannya dengan baik.<sup>25</sup> Menurut E. Mulyasa kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan menilai tugas sebagai guru, yang mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.<sup>26</sup> Sedangkan Nasrul HS mengungkapkan kompetensi profesional guru adalah kemampuan untuk menyesuaikan tugas-tugas keguruan.<sup>27</sup>

Atmuji dan Sukung mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya yang memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan

---

<sup>24</sup> Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara 2014 ), hlm. 62

<sup>25</sup>Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara 2014 ), hlm. 68

<sup>26</sup> E Mulyasa , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 10.

<sup>27</sup>Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja, 2014), hlm. 48.

yang memenuhi standar mutu tertentu.<sup>28</sup> Menurut Haryanti kemampuan keterampilan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk standar profesi guru untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara optimal karena memiliki pengalaman yang luas dibidangnya dan ditandai oleh kompetensi tersebut yang menjadi syaratnya. Sebagai pendidik yang profesional, sudah seharusnya guru memiliki kompetensi tersebut.<sup>29</sup>

#### b. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Untuk mendukung kedudukan seorang guru sebagai tenaga profesional, maka guru harus memiliki dan menguasai standar kompetensi profesional guru. Indikator kompetensi profesional guru yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang meliputi:<sup>30</sup>

1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Salah satu prasyarat untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara efektif bagi guru adalah menguasai materi pelajaran yang diampunya. Sebab guru menjadi fasilitator utama bagi siswa. Selain itu juga dapat memberikan bantuan yang tepat ketika ada masalah yang dihadapi siswa ketika proses proses pembelajaran.

---

<sup>28</sup>Bagou, Dewi Yulmasita, dan Arifin Sukung, Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, (Semarang : *Journal of Educational Management*, 2023 ), hlm. 20.

<sup>29</sup> Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja, 2014), hlm. 52.

<sup>30</sup>Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* ( Jakarta : PT Indeks 2012 ), hlm. 43

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Dengan menguasai kompetensi dasar dan standar kompetensi mata pelajaran maka guru diharapkan dapat mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan karena fakta bahwa kompetensi dan kompetensi dasar berfungsi sebagai garis besar dan dasar untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi.

- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Dalam mengembangkan materi pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa model pengembangan yang sudah dipelajari dan dikuasai dalam teori pembelajaran. Penguasaan kompetensi ditujukan agar materi pembelajaran yang disampaikan bermakna artinya siswa tidak hanya mengetahui tetapi nantinya dapat dihayati dan diamalkan. Dengan prinsip tersebut, maka guru dapat mengembangkan materinya secara kreatif dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam mengembangkan materi, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut <sup>31</sup>:

- a) Validitas artinya materi yang disampaikan sudah teruji kebenarannya

---

<sup>31</sup>Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* ( Jakarta : PT Indeks 2012 ), hlm. 46.

- b) Keberartian artinya materi yang disampaikan bermakna untuk kebutuhan peserta didik
  - c) Relevansi artinya materi dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik agar materi mudah diterima.
  - d) Kemenarikan artinya materi yang disampaikan dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik
  - e) Kepuasan artinya materi yang disampaikan dapat diterima dengan senang hati dan puas oleh peserta didik.
- 4) Tindakan reflektif untuk pengembangan profesional berkelanjutan

Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan adalah sebuah tuntutan mutlak bagi guru karena pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi. Pengembangan tersebut juga merupakan suatu keniscayaan karena guru di abad ini harus menjadi teladan bagi pelajar. Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan itu dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang diadakan sekolah maupun wadah kelompok guru (KKG atau MGMP), pelatihan tindakan kelas dan lain sebagainya.

32

- 5) Mengembangkan diri melalui penggunaan komunikasi dan teknologi informasi

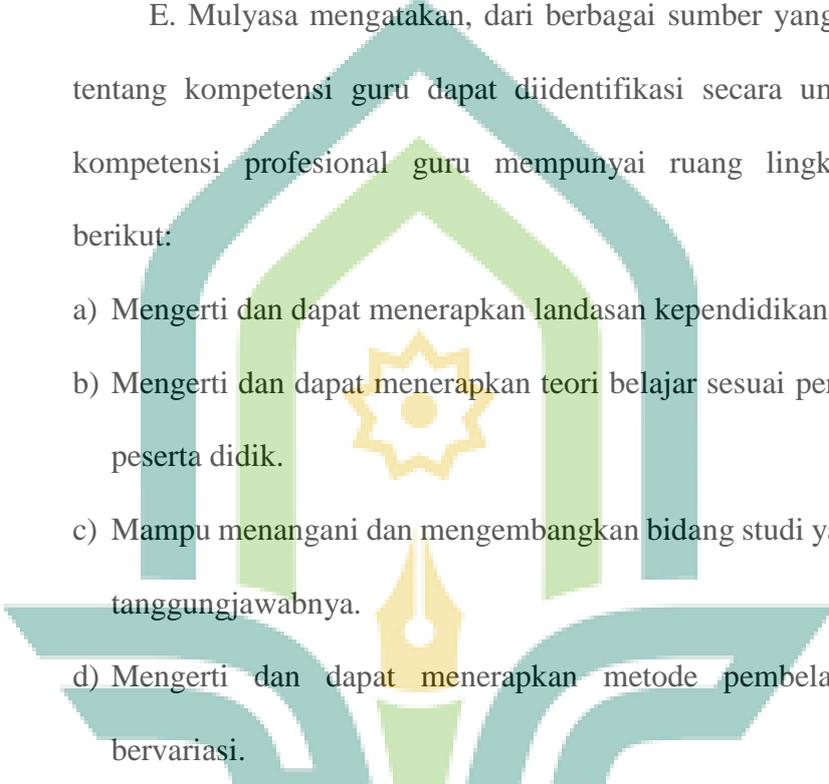
Guru sebagai fasilitator juga harus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan keinovatifan dan mengembangkan kemampuannya untuk terbuka dan tanggap terhadap banyaknya

---

<sup>32</sup>Marselus R. Payong, Sertifikasi Profesi Guru ( Jakarta : PT Indeks 2012 ), hlm. 48.

perubahan-perubahan. Efektifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat berkurang karena ketidakmampuan guru dalam memanfaatkan teknologi. Maka dari itu seorang guru harus memperbarui keterampilan teknologi mereka untuk tetap relevan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

E. Mulyasa mengatakan, dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru dapat diidentifikasi secara umum bahwa kompetensi profesional guru mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

- 
- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan
  - b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai perkembangan peserta didik.
  - c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya.
  - d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
  - e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
  - f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>E Mulyasa , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 135.

Menurut Soedijarto yang dikutip Kunandar dalam buku Guru Profesioanal menyebutkan komptensi professional guru meliputi:

- a) Merancang dan merencanakan program pembelajaran
- b) Mengembangkan program pembelajaran
- c) Mengelola pelaksanaan program pembelajaran
- d) Menilai proses dan hasil pembelajaran
- e) Mendiagnosis faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.<sup>34</sup>

### 3. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab

Kompetensi profesional guru bahasa Arab merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan kinerja guru bahasa Arab yang dibawakan. Selain itu, bahasa Arab mempunyai karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena bahasa Arab mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan dikatakan universal karena bahasa arab mempunyai nilai yang sama dengan bahasa lain.<sup>35</sup>

Kompetensi profesional guru bahasa arab mencakup empat kemahiran yakni : kemahiran berbicara (*mah rah kal m*), kemahiran mendengar dan menyimak (*mah rah istim '* ), kemahiran membaca (*mah rah qir 'ah*), dan kemahiran menulis (*mah rah kit bah*).<sup>36</sup>

<sup>34</sup>Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

<sup>35</sup> Rubini, "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab", (Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No. 1, Juni, I, 2019), hlm. 43.

<sup>36</sup>Abdul Wahab R., "Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab", (Malang : *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, No. 3, September, Vol. 2, 2019 ), hlm. 204.

Sebagaimana sumber yang ada dari Penjelasan Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir c berarti kemampuan penguasaan materi bahasa Arab yang luas dan mendalam yang memungkinkan guru bahasa Arab membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Indikator kompetensi profesional guru bahasa Arab yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang meliputi:

**Tabel 2.1**  
**Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab**

No.	Kompetensi Isi Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> <li>- Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseftif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> </ul>
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.</li> <li>- Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</li> <li>- Memahami tujuan pelajaran yang diampu.</li> </ul>
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat</li> </ul>

		<p>perkembangan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</li> </ul>
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</li> <li>- Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</li> <li>- Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan</li> <li>- Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</li> </ul>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</li> <li>- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</li> </ul>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru bahasa Arab adalah kemampuan atau kemahiran kompetensi seorang guru bahasa Arab dalam menguasai materi yang diampu secara luas dan mendalam serta memenuhi administrasi pembelajaran secara lengkap dalam menjalankan dan melaksanakan profesinya sebagai guru yang profesional.

## 4. Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi di lingkungan pembelajaran di mana guru, peserta didik, dan sumber belajar berhubungan satu sama lain. Tujuan pembelajaran adalah untuk mengubah pemahaman siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga menghasilkan kesalingan dalam pertukaran informasi.<sup>37</sup> Bukan hanya itu, proses pembelajaran juga bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku siswa sesuai dengan harapan, dan juga bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mengkondisikan siswa untuk belajar.<sup>38</sup> Oleh karena itu, tujuan utama pembelajaran adalah agar siswa dapat belajar dalam situasi dan kondisi yang dirancang oleh pendidik, dengan bantuan sarana dan prasanana yang disediakan.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang sistematis, komunikatif, dan interaktif antara guru dan siswa. Pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal itu bertujuan untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>39</sup> Dari beberapa pengertian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara

<sup>37</sup>Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *At-Tafkir* 11, no. 1 (2018): 85–99.

<sup>38</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 100.

<sup>39</sup>Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta : Bening Pustaka, 2019), hlm. 19.

siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga sikap dan keterampilan dapat berubah menjadi lebih baik.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Syaikh Musthofa al-Ghulayani Allughah al-arabiyah hiya al-kalimat allati yuabbiru biha al-arab an aghradlihim. (Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka).<sup>40</sup>Pernyataan tersebut dikutip oleh Wa Muna dalam bukunya Adjai Robinson.

Bahasa Arab dengan segala keunikannya, menjadi bahasa yang menarik untuk dipelajari bagi beberapa orang, tetapi mungkin juga menjadi bahasa yang sulit dipahami bagi orang lain terutama dalam bidang pendidikan. Arab berada di dua tempat penting: media dan ilmu. Bahasa Arab digunakan sebagai media untuk belajar dan berbicara. Menurut Hermawan, jika bahasa Arab dianggap sebagai ilmu, itu berarti bahwa bahasa adalah disiplin ilmu yang independen dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh disiplin ilmu tersebut.<sup>41</sup>

Menurut Taufiq, bahasa Arab memiliki fitur unik yang membedakannya dari bahasa lain di seluruh dunia yaitu aspek ortografi

---

<sup>40</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009) cet. 1. hlm. 6.

<sup>41</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018 ) Cet. 3. Hlm. 29.

(sistem ejaan), seperti yang ada di bahasa Jepang, Cina, India, dan Rusia, adalah salah satu ciri yang menonjol.<sup>42</sup> Guru bahasa Arab harus terampil dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab tersebut, dan sudah semestinya seorang pendidik mengetahui pasti tujuan pembelajaran, memahami materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran dengan efektif, mengelola keragaman individu siswa di kelas, dan mengevaluasi hasil belajar dengan baik.

Para pelajar di Indonesia menganggap bahasa Arab sebagai bahasa asing karena mereka tidak menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi atau melakukan aktivitas apa pun. Akibatnya, mereka menghadapi kesulitan tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan aspek kebahasaan (tata bunyi, struktur kalimat, tulisan, dan kosa kata) maupun aspek non-linguistik.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan kematangan perencanaan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, materi, metode, pendekatan, lingkungan, dan kemampuan guru.<sup>43</sup> Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagian dari upaya tersebut berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Karena metode pembelajaran menentukan seberapa efektif proses belajar mengajar.

---

<sup>42</sup>Wildan Taufiq, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2018 ), hlm. 122.

<sup>43</sup>Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta : Deepublish, 2018 ), hlm. 18 .

Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya untuk memperoleh kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan pengetahuan. Baik pengetahuan agama, pengetahuan umum, maupun pengetahuan sosial budaya. Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan di madrasah. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Arab lebih menekankan pada empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Hermawan, bahwa kemampuan dalam berkomunikasi tersebut adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara produktif dan reseptif. Keterampilan menyimak dan membaca adalah keterampilan aktif reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah keterampilan aktif produktif.<sup>44</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran adalah sekumpulan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang harus dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran.<sup>45</sup> Adanya tujuan pembelajaran tersebut membantu guru menjaga materi yang diajarkan tetap dalam topik yang telah ditentukan.

---

<sup>44</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-3 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018 ), hlm. 44.

<sup>45</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-1 (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 88.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bukan untuk memberantas buta huruf dan menggiatkan literasi. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali para pebelajar agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan dapat memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya adalah membekali pelajar menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan demikian, tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah mampu mengungkapkan dengan bahasa Arab yang benar. Siswa harus dapat mengungkapkan keinginannya atau apa yang terlintas dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan atau tulisan. Siswa mampu memahami apa yang dia baca atau dengarkan, dan dia bisa ikut serta dalam berpikir sesuai dengan kemampuannya, usianya, dan kegemarannya.

Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah siswa mampu mengungkapkan pikirannya dengan bahasa Arab, sebagai satu-satunya sarana siswa ketika ingin berkomunikasi dengan masyarakat, baik dengan cara berbicara atau menulis. Pada saat latihan berbicara dan menulis, guru harus sering mengaitkan mengingatkan tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan konteks materi yang diajarkan.

Seorang pendidik sudah semestinya memahami dengan pasti tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran bahasa Arab tersebut. Tujuan tersebut dimulai dengan menentukan materi yang harus diajarkan, serta

metode dan strategi yang akan digunakan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab harus sesuai dengan kebutuhan, masalah yang harus diselesaikan, fasilitas, visi, dan misi lembaga. sehingga diketahui apakah pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan dan apakah tujuan pembelajarannya sesuai untuk memenuhi kebutuhan.<sup>46</sup>

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang harus dipelajari oleh semua siswa Madrasah Aliyah. Tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah agar siswa memiliki tiga kemampuan: kompetensi berkomunikasi, kompetensi berbahasa, dan kompetensi budaya.<sup>47</sup> Belajar bahasa Arab tentu terlepas pada kompetensi bahasa itu sendiri. Siswa harus memiliki kemampuan komunikatif yang memungkinkan mereka berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan lancar, serta memahami kosa kata dan gramatika bahasa serta mampu dalam penggunaannya. Kompetensi budaya merupakan kemampuan siswa harus dalam mengetahui adat istiadat dan nilai-nilai budaya Arab.

Menurut keputusan Menteri Agama, tujuan mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut<sup>48</sup>:

---

<sup>46</sup>RA Umi Saktie Halimah, and Ibnu Hadjar, " Arabic language learning evaluation in higher education with context input process product (CIPP) Model (Semarang : Alsinatuna, No. 1, Desember, IV, 2018 ), hlm. 41.

<sup>47</sup>Ulya, Nur Maziyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada MAN 1 Semarang), (Semarang: *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang*, No. 1, April, X, 2016), hlm. 1.

<sup>48</sup>KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 35-36.

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara tulis maupun lisan, dengan memperhatikan empat maharah: al-kalimah, al-istim'ah, al-qir'ah, dan al-kitab.
- 2) Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama dalam pendidikan, terutama dalam mempelajari sumber-sumber studi Islam. Oleh karena itu, diharapkan siswa menguasai berbagai aspek bahasa, termasuk strategi, wacana, gramatika, dan sosiologi budaya.
- 3) Untuk mengembangkan pemahaman keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi dan sosiologi budaya.

Ketiga tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut seharusnya menjadi perhatian guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam merumuskan tujuan yang lebih khusus dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tertera.

Sementara itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tertera dalam buku bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah adalah setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan siswa mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik-topik yang sudah ditentukan.<sup>49</sup> Namun

---

<sup>49</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. 4.

demikian, hal tersebut tidak mudah diwujudkan untuk menguasai semua keterampilan berbahasa karena beberapa hal, seperti terbatasnya jam pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah hanyalah untuk memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih mendalam tentang ilmu-ilmu agama dari sumber utamanya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Dari banyak pengamatan yang telah peneliti lakukan terkait dengan penelitian tentang kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti menemukan beberapa penulis yang relevan dengan judul penelitian ini.

Relevansi pertama yaitu skripsi yang ditulis oleh Nawang Arum, mahasiswi prodi pendidikan bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang berjudul : *“Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) Kota Pekalongan”*. Dalam skripsi ini fokus permasalahannya bagaimana Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) Kota Pekalongan dan apa usaha-usaha yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab.

Hasilnya adalah bahwa bahwa guru bahasa Arab di MTS YAPENSA Jenggot telah memenuhi standar kompetensi profesional yang disesuaikan dengan Permendiknas no 16 tahun 2007. Usaha yang dilakukan madrasah dalam

meningkatkan diantaranya sering diikuti pelatihan guru seperti MGMP dan KKG serta evaluasi. Metode yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>50</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nawang Arum dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian yang dikaji sama-sama mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelian Nawang Arum di MTS YAPENSA Jenggot. Sedangkan Peneliti meneliti di MA Ribatul Muta'allimin.

Relevansi kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Fatmawati, mahasiswi prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul : "*Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa*". Dalam skripsi ini fokus permasalahannya bagaimana profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Hasilnya adalah bahwa guru Bahasa Arab tersebut profesional dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner dan hasil wawancara dari Guru Bahasa Arab maupun siswa-siswi

---

<sup>50</sup>Nawang Arum, "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) Kota Pekalongan", Skripsi (Pekalongan : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2020), hlm. 98-102.

kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Datarang. Metode yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu metode penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah lokasi penelitiannya.

Relevansi ketiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Tri Rahayu, mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul : *“Studi Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Metode Dan Penyajian Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta”*.

Dalam skripsi ini fokus permasalahannya adalah untuk mengetahui upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam memilih metode dan menyajikan materi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan upaya yang dilakukan guru bahasa Arab secara personal untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam memilih metode dan penyajian materi.

Hasilnya adalah upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab

---

<sup>51</sup>Fatmawati, “Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa”, Skripsi (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 53.

dalam memilih metode dan penyajian materi yaitu dengan cara mengikutsertakan guru bahasa Arab dalam kegiatan workshop, seminar, diklat, pelatihan, sertifikasi dan MGMP, serta menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab dan metode pembelajaran bahasa Arab.

Selain mengikuti kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah, guru bahasa Arab secara personal memperbanyak membaca dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab serta metode pembelajaran dan membuat modul bahasa Arab. Guru bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan adalah guru yang cukup kompeten dalam memilih metode dan penyajian materi. Metode yang dipilih serta penyajian materi yang diterapkan selama proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu metode penelitian kualitatif.<sup>52</sup>

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah kespesifikan objek penelitian dan lokasi penelitiannya. Dalam penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam memilih metode dan penyajian materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus pada kompetensi profesionalisme guru bahasa Arab saja.

---

<sup>52</sup>Tri Rahayu, "Studi Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Dalam Memilih Metode Dan Penyajian Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 97-99.

Relevansi keempat yaitu jurnal yang ditulis oleh Maswani dan Wati Susiawati yang berjudul :”*Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Jakarta*”. Dalam jurnal ini fokus permasalahannya untuk menganalisis kompetensi profesional guru bahasa Arab MAN DKI Jakarta, baik kompetensi pada aspek konten kebahasaan, maupun kompetensi profesional menurut kepala Madrasah Aliyah Negeri (atasan), teman sejawat maupun penilaian siswa.

Hasilnya adalah kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab MAN DKI Jakarta pada aspek penguasaan materi (konten) Bahasa Arab berada pada kategori “kurang sekali”. Hal ini didukung oleh nilai rerata hasil tes Bahasa Arab mereka yaitu 52.23. Sementara kompetensi Profesional perspektif Penilaian Atasan (kepala Madrasah Aliyah Negeri) berada pada kategori “baik/tinggi” dengan nilai rerata 4.6 (baik/tinggi), perspektif teman sejawat dalam kategori “baik/tinggi (nilai rerata 4). Selain itu data juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Arab MAN DKI Jakarta menurut perspektif siswa berada dalam kategori “sangat baik/sangat tinggi” dengan skor rerata 90. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.<sup>53</sup>

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab. Adapun

---

<sup>53</sup>Maswani, Wati Susiawati, “Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (Man) di Jakarta”, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan, No. 2, Vol. IV, Desember 2017), hlm. 202-203.

perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah lokasi penelitiannya.

Relevansi kelima yaitu jurnal yang ditulis oleh Syaipuddin Ritonga yang berjudul : *“Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Purbasinomba”*.

Dalam jurnal ini fokus permasalahannya adalah untuk dapat memahami apa saja indikator dan keterbelakangan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Purbasinomba sehingga dapat memberikan ide dan saran serta saran untuk meningkatkan profesionalisme bahasa Arab guru dalam rangka membangun dan mengembangkan kualitas pembelajaran yang ada.

Hasilnya adalah guru bahasa Arab masih jauh dari profesional, mulai dari kualifikasi akademik penguasaan materi pembelajaran untuk mengelola proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan meningkatkan profesionalisme guru bahasa Arab dalam berbagai cara pengembangan profesional, seperti: pelatihan, peningkatan, lokakarya/seminar dan penambahan fasilitas pendukung lainnya dan infrastruktur dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.<sup>54</sup>

Relevansi keenam yaitu jurnal yang ditulis oleh Hendri Prasetyo Widodo yang berjudul : *“Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nur Ma’arif Kota Jambi”*. Dalam jurnal ini fokus permasalahannya untuk

---

<sup>54</sup>Syaipuddin Ritonga, “Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Purbasinomba”, (Sumatera Utara : Jurnal Studi Bahasa dan Sastra, No. 1, Vol. I, 2022), hlm. 40.

mendesripsikan kompetensi profesional guru bahasa Arab di madrasah aliyah nur ma'arif Kota Jambi.

Hasilnya adalah guru cukup menguasai SK dan KD mata pelajaran, dalam mengembangkan materi pembelajaran guru kreatif. Dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan tetap dengan melakukan tindakan reflektif secara terus menerus dengan melaksanakan proses pembelajaran di kelas serta belum mencapai status akademik, selanjutnya untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri guru menggunakan media HP dan sound system dengan sumber melalui channel youtube.<sup>55</sup>

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah lokasi penelitiannya.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai kompetensi profesional guru bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian yang sudah dilakukan adalah lebih memfokuskan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah membahas secara umum kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>55</sup>Hendri Prasetyo Widodo, "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nur Ma'arif Kota Jambi" (Jambi : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam, No. 2, Vol. II, 2021), hlm. 49.

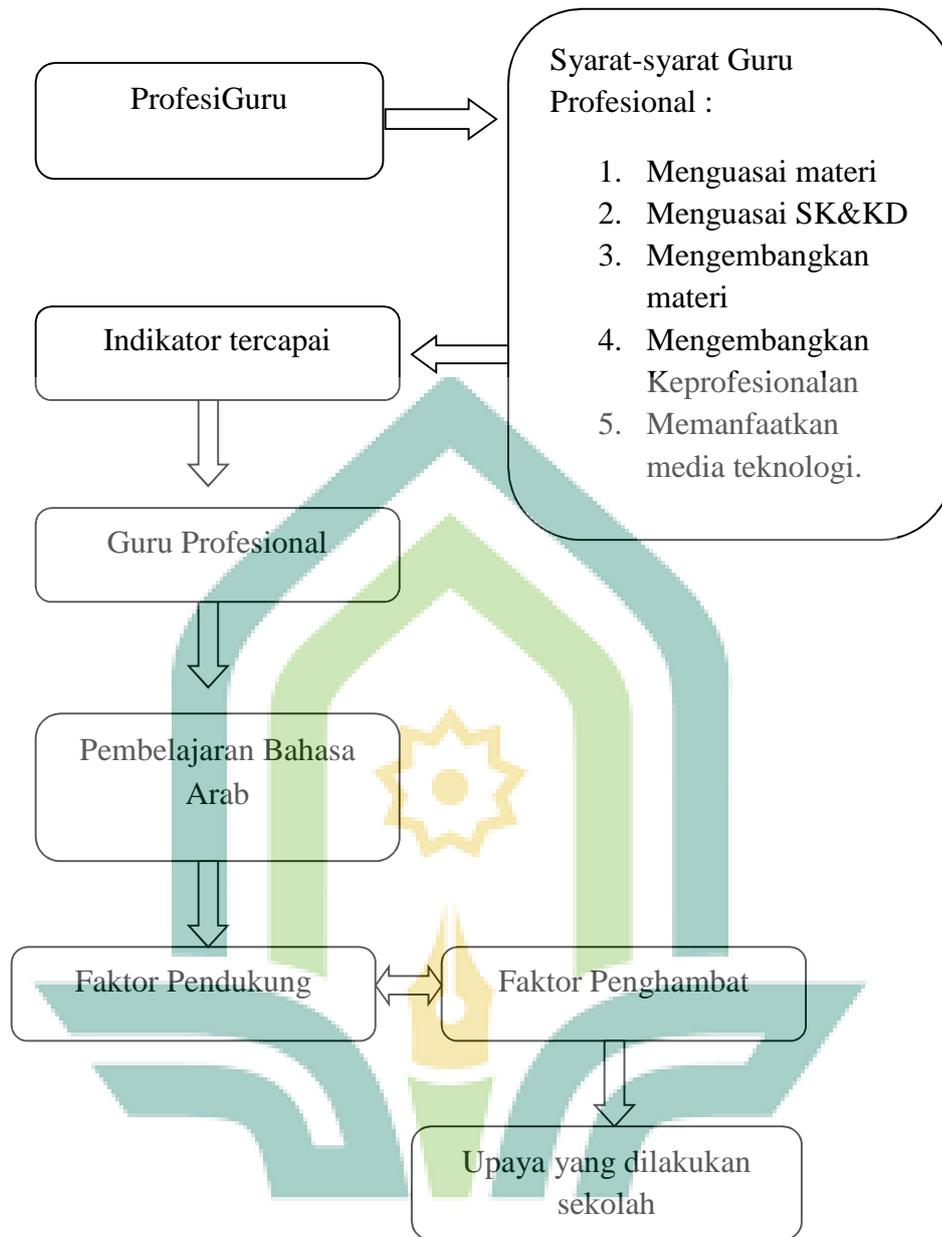
Dari beberapa penelitian relevan yang terdahulu dapat ditemukan titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun titik persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada beberapa aspek, diantaranya yaitu lokasi tempat penelitian.

Selain itu, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai rumusan masalahnya, karena yang akan penulis teliti mulai dari proses pembelajarannya, faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada proses pembelajarannya saja.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasar pada kajian teori di atas, maka bisa dibuat kerangka berpikir bahwasanya seorang guru dapat dikatakan sebagai guru profesional setelah mencapai indikator syarat-syarat guru profesional. Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat 2 faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Dalam faktor pendukung nantinya akan diketahui apa saja yang menjadi pendukung dalam kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, begitu juga nanti akan diketahui faktor penghambatnya dan upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab.

Berikut ini adalah bagan sederhana tentang konsep kerangka berpikir penulis :



**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**

## BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

##### 1. Sejarah MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin yang didirikan oleh K.H. Saelan pada tahun 1921. Semasa muda, K.H. Saelan mengaji dan menuntut ilmu kepada Kyai Maliki (Landungsari) dan Habib Hasyim (Pekalongan). Beliau juga nyantri kepada K.H. Dimiyati, Tremas, Pacitan dan Syaikhona K.H.R. Cholil bin Abdul Latif atau biasa disebut Syeikh Cholil Bangkalan (Madura). Setelah berguru kepada guru-guru tersebut, K.H. Saelan kemudian mendirikan Pondok Pesantren di Landungsari.

Pada mulanya KH. Saelan mendirikan Pondok Pesantren dengan membangun sebuah surau (musholla) kecil yang sederhana dengan atap daun rumbia dan lantainya masih berupa tanah. Di surau itulah santri-santrinya dengan sistem KH. Saelan mengajar santri-santrinya pengajian sorogan dan bandungan. Mula-mula santri beliau berasal dari Desa Medono. Setelah jumlah santri yang belajar bertambah banyak, maka pada tahun 1928 dengan bantuan H. Abdussalam (Grogolan) didirikan bilik/kamar untuk menginap para santri. Dengan adanya santri yang menginap, maka untuk metode pengajaran digunakan sistem tingkatan atau kelas. Sementara itu, pengajian sistem sorogan dan bandungan tetap dipertahankan.

KH. Saelan mempunyai istri, yaitu Nyai Hj. Khaulia binti Kyai Abdul Mukti (masih keturunan mbah Nur Anom, Kranji-Pekalongan). Dari istrinya tersebut, Beliau dikaruniai empat orang putra-putri, yaitu: Hj. Khadhiroh, KH. Hamid Yasin, Hj. Bariroh dan Hj. Jauharoh. KH. Saelan menikah lagi dengan Hj. Masrurotun setelah Ibu Nyai Hj. Khaulia wafat. Dari istrinya yang kedua, beliau dikaruniai seorang putra, yaitu KH. Hasan Rumuzi Yasin.

Pada tahun 1938 M, KH. Saelan wafat. Untuk selanjutnya kepemimpinan Pondok Pesantren digantikan oleh KH. Nachrawi bin Chasan dan KH. Hamid Yasin (putra KH. Saelan). KH. Nachrowi Chasan adalah santri dan sekaligus menantu dari KH. Saelan. Selain belajar kepada KH. Saelan, KH. Nachrowi juga belajar pada KH. Dimiyati, Tremas, Pacitan. Beliau juga pernah belajar kepada KH. Romli Tamim, Jombang. Sementara itu KH. Hamid Yasin, selain belajar kepada ayahnya, juga belajar kepada mbah Maksum Lasem dan di Kaliwungu, Kendal. Pada masa ini, salah seorang santri almarhum KH, Saelan, yaitu Habib Muhammad, memberi nama Pondok Pesantren dengan nama "Ribatul Muta'allimin".

Selama kepemimpinan KH. Nachrawi Chasan dan KH. Hamid Yasin, Pondok Pesantren Ribatul Muta'aalimin mengalami perkembangan yang cukup pesat. Jumlah santri yang mengaji bertambah banyak. Oleh karenanya sarana fisik juga baik berupa gedung/bangunan untuk kegiatan belajar-mengajar maupun bangunan bilik untuk menginap para santri semakin bertambah. Metode pengajaran dengan sistem kelas dan kurikulumnya juga semakin baik, dari tingkat Sifir, Ibtidaiyah Diniyah, Tsanawiyah Diniyah dan

Aliyah Diniyah. Sementara itu, pengajian sorogan dan bandungan yang dilaksanakan di musholla tetap dipertahankan sampai sekarang.

Pada tahun 1981 M, KH. Hamid Yasin wafat. Selanjutnya Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin tetap diasuh oleh KH. Nachrowi Chasan dengan dibantu oleh KH. Hasan Rumuzi (putra KH. Saelan), KH. Dja'far Nachrowi (putra KH. Nachrowi Chasan) dan KH. Abu Khalid (menantu KH. Saelan). Pada masa ini Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin semakin maju. Salah satu kemajuan yang sangat dibanggakan adalah diadakannya pendidikan Madrasah Tsanawiyah dengan kurikulum Departemen Agama (setingkat SMP) dan Madrasah Aliyah kurikulum Departemen Agama (setingkat SMU).<sup>56</sup>

## 2. Letak Geografis

MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan terletak di Kelurahan Landungsari atau lebih tepatnya di Jl. HOS Cokroaminoto No. 57 Kota Pekalongan Timur. Letak MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan ini sangat strategis, karena berada di jalan raya yang sangat ramai dan mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Secara kultur geografis dan sosiologis keberadaan MA Ribatul Muta'aliimin Pekalongan yang berada di pemukiman padat penduduk tersebut sangat mendukung terciptanya kultur budaya yang agamis dalam menanamkan pondasi akidah ahlussunnah yang kuat disertai dengan penanaman nilai-nilai karakter Islami.

---

<sup>56</sup> Dokumentasi Sejarah berdirinya MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

Lingkungan MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan melalui program keagamaan ini cukup strategis bagi perkembangan pendidikan keagamaan peserta didik, hal ini disebabkan oleh lingkungan yang mendukung diantaranya: pertama, di sebelah timur MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan terdapat masjid jami' Landungsari dan kompleks MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Kedua, di sebelah barat terdapat pondok pesantren putri Ribatul Muta'allimin Pekalongan yang didirikan oleh KH. Saelan. Ketiga, di sebelah utara terdapat pondok pesantren putra yang diasuh oleh KH. Najib Nachrowi. Dan keempat, di sebelah selatan terdapat rumah KH. Sa'dullah Nachrowi yang notabene nya beliau pernah menjabat sebagai kepala madrasah dan pengasuh ponpes putri Ribatul Muta'allimin Pekalongan.<sup>57</sup>

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Ribatul Muta'allimin

#### a. Visi

Membentuk Pribadi Muslim yang Berakhlakul Karimah

#### b. Misi

- 1) Memberikan layanan pendidikan
- 2) Menanamkan ajaran islam beserta syari'at-syari'at yang berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah
- 3) Menetak manusia yang mandiri dan bertanggungjawab dengan bekal ketrampilan.
- 4) Membina hubungan baik dengan masyarakat.

---

<sup>57</sup>Hasil observasi letak geografis MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, tanggal 1 Februari 2024.

c. Tujuan

1) Tujuan Jangka Panjang

- a) Terlaksananya implementasi ajaran agama Islam melalui sholat berjamaah, serta kegiatan keagamaan lainnya
- b) Terwujudnya pelajar yang memiliki etika dan norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama
- c) Terciptanya budaya membaca keagamaan, iptek, dan fiksi
- d) Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific berbasis IT
- e) Terwujudnya manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel
- f) Terwujudnya pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel
- g) Terwujudnya Insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- h) Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk 100% melanjutkan pendidikan.
- i) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang seni, olahraga, IPTEK dan Keagamaan di tingkat propinsi.
- j) Terwujudnya budaya kerja tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang prima.
- k) Terwujudnya madrasah yang memberi keluasaan akses, akuntabilitas, dan bermartabat

- l) Terwujudnya Insan Madrasah yang menguasai teknologi dan informasi.
- m) Terciptanya lingkungan dan suasana madrasah yang bersih, sehat, tertib, nyaman, aman, dan islami.

## 2) Tujuan Jangka Pendek

Pada periode 1 tahun ke depan, tahun pelajaran 2023/2024 madrasah dapat:

- a) Terwujudnya pelajar yang dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah KBM, dan tadarus Al Qur'an sebelum KBM.
- b) Terwujudnya pelajar yang memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik
- c) Terlaksananya kegiatan budaya literasi meliputi keagamaan, iptek, dan fiksi
- d) Terpenuhinya pengembangan kurikulum madrasah yang meliputi: Analisis CP, ATP, Modul Ajar dan asesmen pada semua mata pelajaran
- e) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific, berbasis karakter
- f) Terciptanya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru
- g) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling.
- h) Terpenuhinya rata-rata asesmen madrasah 75.

- i) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik melalui KSM dan OSN dan non akademik juara tingkat kabupaten dan provinsi
- j) Terwujudnya pelajar yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
- k) Terlaksananya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme, melalui si pintar dan lainnya
- l) Terselenggaranya dan terlaksananya manajemen madrasah dan pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel
- m) Terlaksananya partisipasi aktif orang tua
- n) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas.<sup>58</sup>

#### 4. Struktur Organisasi MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tentu memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi ini diperlukan dalam rangka pembagian tugas dan wewenang serta untuk menyusun dan menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing didalam struktur organisasi yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Adapun struktur organisasi MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup>Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

**Tabel 3.1**  
**Struktur Organisasi MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan<sup>59</sup>**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Komite Madrasah	H. M. Syu'bi Anwar
Kepala Madrasah	Mokh. Akhsin, S.Si
Kepala Tata Usaha	Wahyudin
Bendahara	Fairus Khaulia, SE
Waka Kurikulum	Nur Ilyah Diana, S.Pd
Waka Sarpras	Atoriyati. S.Pd
Wakamad Humas	Dra. Hj. Aisyah Nachrowi
Wakamad Kesiswaan	M. Alimin Al-Ashar, S.Pd
Kepala Lab. IPA	Dwi Susanti, S.Pd
Kepala Lab. Komputer	M. Fairus Hasan Azami, B.sc
Kepala Perpustakaan	Basoka Irawan, S.Pd
Staf Perpustakaan	Siti Saroh
Pembina PK IPNU-IPPNU	M. Nasrul Latif S,Pd , Atiqoh, SE
Pembina Pramuka	Wahyudin, Qorry Adilla Fikrina, M.Pd
Koordinator PMR	Nisa Kusumaningtyas, M.Pd
Koordinator BP/BK	H. M. Masykur, S.Ag
BP/BK	Arini Hidayah, S.Pd

#### 5. Keadaan Guru dan Siswa MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

##### a. Keadaan Guru

Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan jika tidak ada yang namanya seorang guru. Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dan karyawan sebagai salah satu terselenggaranya proses belajar mengajar.

Keduanya tidak akan terpisahkan dalam pengelolaan dunia pendidikan.

Berikut adalah data keadaan guru di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan:

<sup>59</sup>Dokumentasi Struktur Organisasi MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

**Tabel 3.2**  
**Data Pendidik MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan<sup>60</sup>**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Mokh. Akhsin, S.Si	S1 Komputer	Kepala Madrasah
2.	Nur Ilyah Diana, S.Pd	S1 Fisika	Waka Kurikulum
3.	Dra. Hj. Aisyah Nachrowi	S1 Syariah	Waka Humas
4.	Atoriyati, S.Pd	S1 Bhs. Inggris	Waka Sarpras
5.	Moch. Alimin Al. Ashar, S.Pd	S1 Pmp Kn	Waka Kesiswaan
6.	Fairuz Khaulia, Se	S1 Ekonomi	Bendahara
7.	H. Moh. Masykur, S.Ag	S1 Syariah	Koordinator BP
8.	M. Riza Syam, S.Sos	S1 Hub. Internasional	-
9.	Hj. Kris Budi Yulianingsih, S.Pd	S1 Bhs. Indonesia	Wali Kelas XII MIPA 1
10.	Shodirin	Ma	-
11.	Agus Wahyudi, S.Pd	S1 Matematika	Wali Kelas XI MIPA 1
12.	Dwi Susanti, S.Pd	S1 Biologi	KA Lab. IPA
13.	Basoka Irawan, S.Pd	S1 Penjaskes	KA. Perpustakaan
14.	Barozah, S.Pd	S1 Sosiologi	Wali Kelas XI MIPA 2
15.	Indah Zulfati, S.Ag	S1 Bhs. Arab	Wali Kelas X MIPA 2
16.	Endhy Widiyanto Mt, S.Pd	S1 Bhs. Indonesia	Wali Kelas XI IPS, KA. Lab. Komputer
17.	Nisa Kusumaningtyas, M.Pd	S2 Pendidikan Ips	Wali Kelas XII IPS, Pembina PMR
18.	Arini Hidayah, S.Pd	S1 Bimbingan Dan Konseling	BP/BK
19.	Muh. Nasrul Latif, S.Pd.I	S1 Pai	Pembina IPNU
20.	Ajibah Quroti Aini, M.Pd	S2 Pai	-
21.	Irma Diyah Putri, S.Pd	S1 Pendidikan Ekonomi	Pembina Pramuka Pi
22.	M Fairuz Hasan Azami, B.Sc	S1 Hukum Dan Syariah	-
23.	Qorry Adilla Fikrina, M.Pd	S2 Kimia	-
24.	Wahyudin	Smea	Kepala TU/Pembina Pramuka Pa
25.	Siti Saroh	Ma Ipa	Tenaga TU

<sup>60</sup>Dokumentasi Data Pendidik MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

26.	Atiqoh, Se	S1 Ekonomi	Tenaga TU/Pembina IPPNU
27.	Ahmad Madzkur	Ma Ips	Tenaga TU
28.	A. Musyafa	Ma Ips	Pesuruh
29.	M. Naufal Robbani	Ma Ipa	Tenaga TU

b. Keadaan Siswa

Kedudukan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai subyek sekaligus obyek pengajaran, yang akan mengalami perubahan dan perkembangan kearah tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui data siswa dari MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan secara lengkap dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa Ma Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan<sup>61</sup>**

No	Tingkat Kelas	Program	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas X	X. Satu	12	14	26
		X. Dua	11	16	27
		X Tiga	12	13	25
2.	Kelas XI	MIPA 1	8	17	25
		MIPA 2	9	16	25
		IPS	12	17	29
3.	Kelas XII	MIPA 1	14	16	30
		MIPA 2	14	17	31
		IPS	15	12	27
Jumlah			107	138	245

<sup>61</sup>Dokumentasi Data Siswa MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Adapun prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan dan proyek). Kegiatan dalam proses belajar mengajar juga tidak lepas dari sarana dan prasarana, oleh karena itu sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting agar tujuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sarana Dan Prasarana MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan<sup>62</sup>**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	9	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang kepala Madrasah	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Lab. Ipa	1	Baik
7.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	Ruang IPNU-IPPNU	1	Baik
10.	Kamar mandi Guru	1	Baik
11.	Kamar mandi Siswa laki-laki	3	Baik
12.	Kamar mandi Siswa perempuan	3	Baik
13.	Koperasi	1	Baik
14.	Gudang	1	Baik
15.	Tempat Parkir	1	Baik

<sup>62</sup>Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Tanggal 1 Februari 2024.

## **B. Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Penyajian data kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan ini penulis peroleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan terdapat satu guru yaitu Ibu Indah Zulfati, S. Ag.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, guru membuat dan mempersiapkan administrasi pembelajaran, media pembelajaran, dan merumuskan tujuan pembelajaran yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta menyiapkan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berlangsung secara maksimal dan sistematis.

Pada awal pembelajaran terlihat bahwa guru memberi salam dan menyapa peserta didik dengan bahasa Arab seperti kalimat *ab al-khayr* dan *kayfa lukum*. Kemudian mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum membaca doa dan membaca surat al-waqiah. Setelah itu, guru memerintah ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa pagi dan dilanjutkan dengan membaca surat al-waqiah yang dilakukan setiap harinya sebelum memulai pembelajaran.

Selanjutnya, guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru bahasa Arab mempersiapkan buku ajar dan peserta didik juga mempersiapkan buku ajar dan buku catatannya masing-masing. Guru

mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti laptop lcd proyektor dan kertas. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan materi yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai secara singkat dan padat dengan mengacu pada kompetensi ini.

Pada saat pembelajaran bahasa Arab, guru menyampaikan materi mengenai kosakata bahasa Arab yang bertemakan hobi (الهواية). Guru menggunakan media lcd proyektor untuk menampilkan kosakata bahasa Arab tersebut disertai dengan gambar. kemudian membaca kosakata dengan suara keras dan jelas. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian. kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membacanya secara berulang-ulang agar cepat hafal kosakata tersebut. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami, kemudian guru menjelaskan kembali tentang kosakata tersebut.

Kemudian guru meminta peserta didik untuk menghafal kosakata yang telah dipelajari selama 5 menit. Saat peserta didik menghafal kosakata, guru melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik satu persatu serta mengarahkan peserta didik ketika terdapat pelafalan yang kurang tepat. Selanjutnya guru memberi latihan dengan menggunakan media gambar/tulisan yaitu untuk menyesuaikan antara gambar dan tulisan yang berisi kosakata hobi yang sudah terpisah dengan membagi secara acak kepada peserta didik. Sementara media gambar ditempelkan di papan tulis. Kemudian guru meminta

peserta didik untuk mencocokkan media kartu/tulisan yang mereka dapat dengan media gambar di papan tulis dan untuk maju ke depan satu persatu dengan menunjuk menggunakan media pesawat terbang dari kertas. Jadi pesawat terbang diterbangkan ke atas lalu peserta didik yang mendapati pesawat terbang tersebut wajib maju dan mencocokkan kosakata tersebut. selanjutnya peserta didik yang sudah maju diminta untuk menerbangkan lagi ke atas teman-temannya untuk maju bergiliran.

Setelah selesai, guru mengingatkan kembali tentang kosakata yang sudah dipelajari dan dihafalkan tadi dengan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Bagi peserta didik yang tidak bisa menjawab maka diberikan hukuman untuk menyanyi didepan kelas. Sedangkan yang bisa menjawab diberi hadiah berupa permen dan tepuk tangan dari teman-temannya.

Ketika pelajaran dianggap cukup, guru melakukan ice breaking dengan bercerita dan memotivasi peserta didik untuk menghilangkan penat siswa dan mengarahkan untuk selalu membaca dan menghafal kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya dari mana saja termasuk yang sudah dipelajari agar bisa bertambah banyak kosakata yang dikuasai dan nantinya bisa mudah dan lancar berbahasa Arab. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas.

Pada materi pembelajaran bahasa Arab ini guru menggunakan metode as-sam'iyah asy-syafawiyah dan metode tanya jawab. Media yang digunakan

adalah laptop, lcd proyektor, gambar/tulisan kertas dan pesawat terbang dari kertas.<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan tentang kompetensi profesional guru beliau mengatakan bahwa :

“Guru dikatakan sebagai guru profesional apabila guru tersebut berkompeten dalam bidangnya, dapat menyampaikan materi ke peserta didik dengan kata lain menguasainya, tidak hanya itu guru yang profesional juga harus memerhatikan kedisiplinan waktu yang sudah ditentukan sekolah”.<sup>64</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa berdasarkan indikator-indikator kompetensi profesional guru yang sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan pada kompetensi profesional sudah cukup baik. dibuktikan Dengan penguasaan materi yang baik maka membuat guru lebih percaya diri dalam mengajar dan juga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Kemudian dalam hal pengembangan materi, guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota

---

<sup>63</sup>Hasil observasi kegiatan belajar mengajar di kelas MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, tanggal 1 Februari 2024.

<sup>64</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

Pekalongan sudah cukup baik, terlihat ketika menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab guru tidak terfokus kepada buku ajar yang digunakan tetapi guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik dengan sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Indah Zulfati guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yaitu :

“Sebelum masuk kelas hal yang harus saya persiapkan adalah mempelajari materi yang akan saya sampaikan agar tidak terfokus pada buku paket saja seperti mempersiapkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan agar siswa tidak cenderung bosan ketika proses pembelajaran. Saya memberikan materi pada siswa tidak hanya yang ada di buku paket saja, tetapi juga ada tambahan keterangan lain yang masih berkaitan dengan materi tersebut. Saya juga mengkondisikan kesiapan peserta didik sebelum saya menyampaikan materi yang akan diajarkan”.<sup>65</sup>

Terlihat dari bidang keilmuan yang dimiliki, guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan memiliki cukup pengetahuan yang baik tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab, menguasai bahasa Arab yang cukup baik, baik lisan maupun tulisan dan guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah berjenjang S1 sehingga penyampaian materi dan pengembangan konsep serta kegiatan pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dapat dengan baik dilakukan, yang kemudian dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>65</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan tentang kompetensi profesional guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan mengatakan bahwa:

“Kompetensi profesional guru kalau dikaitkan dengan kemampuan guru disini sudah memiliki kemampuan mengajar dengan baik dilihat dari ijazah guru bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya”.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut maka peserta didik bisa lebih memahami tentang materi yang disampaikan. Dengan penjelasan materi yang baik serta mengembangkan materi dengan sederhana dan mudah di pahami sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan nyambung sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik.

Kemudian dalam hal penyusunan struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu, guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan juga sudah cukup baik, terlihat dalam penyusunan struktur mata pelajaran yaitu dari silabus, modul ajar, dengan persiapan modul ajar yang baik dan selalu ada pengawasan dan keharusan pembuatan dan perlengkapan administrasi guru dari Madrasah, maka arah dan tujuan pembelajaran bahasa Arab akan tercapai dengan baik.

---

<sup>66</sup>Mokh. Akhsin Nachrowi, Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Seorang guru yang kompeten harus memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran, serta memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu. Dalam hal ini guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah cukup baik dalam memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sering menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran serta untuk menentukan indikator pencapaian yang nantinya akan menjadi acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Memahami standar kompetensi baik dasar maupun inti merupakan hal yang utama sehingga sebelum kegiatan pembelajaran persiapan administrasi guru seperti silabus dan modul ajar selalu dipersiapkan atau paling tidak sudah menguasai modul ajar yang telah dibuatnya. Sehingga tujuan pendidikan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijadikan sesuatu yang utama dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa sebelum materi pelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, serta manfaat yang akan diperoleh oleh peserta didik agar nantinya peserta didik dapat mengetahui

arah tujuan serta apa yang akan mereka peroleh dari materi pembelajaran yang diajarkan.<sup>67</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai saya mempersiapkan administrasi mengajar terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan”.<sup>68</sup>

### 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam hal pengembangan materi pelajaran bahasa Arab sudah cukup dilakukan secara kreatif. Dalam hal memilih materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki perkembangan dan tingkat IQ yang sama. Melihat dari latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari Mts dan Smp. Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas guru menyampaikan materi yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan IQ peserta didik serta menyampaikan materi dengan sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Penyesuaian pengembangan materi pelajaran bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan penting mengingat perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dua lingkungan pendidikan tersebut sering kali memiliki pendekatan pembelajaran yang berbeda, baik dalam hal kurikulum maupun metode pengajaran.

<sup>67</sup>Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, tanggal 1 Februari 2024.

<sup>68</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

Oleh karena itu, pengajar perlu mengadaptasi materi pembelajaran bahasa Arab agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kesiapan siswa dari kedua jenis lembaga pendidikan tersebut.”<sup>69</sup>

Begitu juga penggunaan media-media yang digunakan guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan selalu berbeda-beda dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan dan menyesuaikan kemampuan peserta didik. Dalam hal penggunaan media dan fasilitas sekolah guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah melakukan dan memanfaatkan yang ada sebaik mungkin. Walaupun belum sepenuhnya lengkap dalam hal fasilitas dari madrasah seperti belum memiliki laboratorium bahasa. Maka sebagai solusi dari kurangnya fasilitas madrasah tersebut, guru bahasa Arab membuat jalur alternatif dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuatnya dilaptop kemudian nantinya disampaikan ke peserta didik melalui lcd proyektor sekolah ataupun media yang lainnya.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Biasanya saya sebelum pembelajaran dimulai menyiapkan media pembelajaran yang akan saya sampaikan seperti membuat video pembelajaran yang berkaitan dengan materi atau pembelajaran melalui lagu-lagu bahasa arab yang dikaitkan dengan materinya”.

#### 4. Tindakan reflektif untuk pengembangan profesional berkelanjutan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam mengembangkan

---

<sup>69</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

keprofesionalan secara berkelanjutan guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah sangat relevan dan baik dalam pengembangan keprofesionalannya. Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan melakukan refleksi kembali terhadap kinerja sendiri dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan mengevaluasi hasil proses belajar mengajar dalam kelas melalui hasil nilai peserta didik..

Disamping itu, guru bahasa Arab dalam melakukan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sering membaca buku, kitab, dan mengikuti seminar pendidikan, pelatihanpelatihan, kegiatan Workshop, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), KKG (Kelompok Kerja Guru), mengikuti Diklat tingkat kabupaten dan pembinaan oleh Kepala Madrasah, Kepala Yayasan maupun Dinas Pemerintahan yang terkait dengan kompetensi profesional guru.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Untuk pengembangan keprofesionalan saya mengikuti pelatihan secara mandiri ataupun yang diadakan di sekolah seperti mengikuti seminar pendidikan, pelatihanpelatihan, kegiatan Workshop, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), KKG (Kelompok Kerja Guru), mengikuti Diklat tingkat kabupaten dan pembinaan oleh Kepala Madrasah, Kepala Yayasan maupun Dinas Pemerintahan yang terkait dengan kompetensi profesional guru”.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

5. Mengembangkan diri melalui penggunaan komunikasi dan teknologi informasi

Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi selalu dilakukan. Teknologi yang digunakan adalah internet melalui smartphone dan laptop. Dalam mengembangkan ilmunya dengan belajar dari berbagai sumber selain buku ajar, yaitu dengan memanfaatkan akses internet yang sudah ada dan disediakan oleh Madrasah dan Yayasan maupun dengan akses internet pribadi. Sehingga dengan demikian guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan dirinya untuk menambah ilmu pengetahuan.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Saya percaya bahwa pengembangan ilmu tidak hanya terbatas pada buku ajar yang tersedia. Saat ini, dengan adanya akses internet yang disediakan oleh Madrasah dan Yayasan, serta akses internet pribadi, kita memiliki kesempatan yang luas untuk memperluas pengetahuan kita melalui berbagai sumber online. Internet memberikan akses ke beragam materi pembelajaran, mulai dari artikel ilmiah hingga video pembelajaran interaktif. Dengan memanfaatkan internet, kita dapat memperkaya pemahaman kita tentang berbagai topik, memperdalam pengetahuan kita, dan terus mengembangkan keterampilan kita di luar batasan buku teks tradisional.”<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

### **C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Berikut adalah faktor-faktor yang mendukung kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan diantaranya adalah :

1. Adanya komitmen guru terhadap pendidikan dan pengembangan dirinya.

Guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan menunjukkan kesungguhan untuk meningkatkan kualitas diri mereka, baik melalui pelatihan berkala maupun pengalaman langsung dalam mengajar. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru pengampu bahasa arab Ibu Indah Zulfati S.Ag bahwa:

“Untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan diri saya sering mengikuti pelatihan-pelatihan mandiri seperti pelatihan tindakan kelas (PTK), mengikui forum IHT (In House Training) yang membahas tentang penyusunan CP dan modul ajar, mengikuti MGMP guru bahasa Arab se Indonesia dan pelatihan-pelatihan yang lainnya”.<sup>72</sup>

2. Adanya integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren serta madrasah diniyah.

Dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan penting untuk mengakui peran integral yang dimainkan oleh integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren dan madrasah diniyah. Sebagai sebuah

---

<sup>72</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

madrasah yang tergabung dengan yayasan yang juga mengelola pondok pesantren dan madrasah diniyah, Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan memiliki keunikan dalam pendekatannya dengan pendidikan. Salah satu keunikannya adalah siswa yang belajar di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dan tinggal dipondok pesantren juga wajib mengikuti program pendidikan diniyah yang menjadi bagian integral dari kurikulum madrasah.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru pengampu bahasa arab Ibu Indah Zulfati S.Ag bahwa:

“Salah satu yang mendukung kompetensi profesionalisme guru bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adanya madrasah diniyah dan siswa yang belajar di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dan tinggal di pondok pesantren itu wajib untuk sekolah diniyah. Hal ini menyebabkan siswa memiliki kesempatan untuk mendalami dan memahami lebih dalam materi bahasa Arab”.<sup>73</sup>

3. Kesesuaian antara ijazah yang dimiliki guru bahasa Arab dengan mata pelajaran yang diampunya

Ijazah guru yang relevan dapat dianggap sebagai salah satu fondasi penting dalam meningkatkan kompetensi profesional seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena sudah dipastikan guru memiliki landasan pendidikan yang kuat untuk memberikan pengajaran yang efektif dan berkualitas.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhsin Nachrowi selaku kepala sekolah di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan :

“Guru bahasa Arab yang mengajar di sini sudah sesuai antara ijazah dengan mata pelajaran yang diampunya. Hal ini memastikan bahwa

---

<sup>73</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

guru bahasa Arab disini memiliki pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan, serta kualifikasi yang sesuai untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas kepada siswa. Dengan demikian, kami yakin bahwa guru bahasa Arab di sini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang yang mereka ajarkan.”<sup>74</sup>

Berikut adalah faktor-faktor yang menghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan diantaranya adalah :

#### 1. Minat belajar siswa yang rendah

Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab salah satu faktor yang menghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa Arab yaitu :

“Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab sehingga mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang mengakibatkan partisipasi kelas menurun sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru pengampu untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran”<sup>75</sup>

#### 2. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa

Siswa yang lulusan dari Mts cenderung memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi dalam pelajaran bahasa Arab

<sup>74</sup>Mokh. Akhsin Nachrowi, Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

<sup>75</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

dibandingkan dengan siswa yang lulusan dari SMP. Sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan diri pada materi pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah atas. Faktor ini dapat menghambat kompetensi profesional guru dalam hal menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepercayaan diri siswa. Guru juga perlu mempertimbangkan perbedaan ini dalam merancang materi pembelajaran, memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

“Terkadang yang berlatar belakang pendidikan dari SMP kurang bisa mengimbangi dan ketinggalan materi karena mereka belum faham atau menguasai terkait materi tersebut, biasanya kalau ada anak yang seperti ini saya suruh bertanya ke saya langsung atau kalau malu bisa tanya ke temannya yang lebih faham, terus saya suruh duduk didepan agar lebih fokus mendengarkan penjelasan guru, setiap evaluasi anak tersebut dikasih pendekatan lebih”.<sup>76</sup>

### 3. Keterbatasan sarana dan prasarana

Keterbatasan sarana prasarana juga dapat mempengaruhi motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka. Ketika guru merasa terhambat oleh kondisi lingkungan yang kurang mendukung, mereka mungkin menjadi kurang termotivasi untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah Zulfati selaku guru pengampu bahasa Arab yaitu :

---

<sup>76</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

”Sarana prasarana yang kurang lengkap seperti tidak adanya laboratorium bahasa yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab secara signifikan”.<sup>77</sup>

#### **D. Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Dari hasil penelitian penulis melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Menurut bapak Akhsin Nachrowi selaku kepala sekolah di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, beliau mengatakan bahwa terkait upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah :

“Dalam satu waktu, sekelompok guru mengikuti kegiatan pendidikan profesi yang berupaya untuk mengembangkan kompetensi dirinya sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikannya, berupa seminar dan kursus yang membahas tentang peningkatan penguasaan materi pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Selain itu dari kita juga mengadakan pengawasan madrasah dan supervisi kelas yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. “<sup>78</sup>

Menurut ibu Indah Zulfati selaku guru mata pelajaran bahasa arab beliau mengatakan bahwa terkait upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan

<sup>77</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

<sup>78</sup>Mokh. Akhsin Nachrowi, Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024.

kompetensi profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah dengan mengadakan MGMP dua bulan sekali secara keseluruhan, pertemuan antar guru mapel, pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, workshop dari sekolah, yayasan, korwil maupun kabupaten. Selain itu guru secara pribadi mengikuti forum khusus mengenai pembuatan soal, kisi-kisi, kerangka pembelajaran, silabus, dan pembuatan RPP/modul ajar.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru pengampu bahasa arab Ibu Indah Zulfati S.Ag bahwa:

“Biasanya kalau dari sekolah memfasilitasi pelatihan-pelatihan dan guru juga mencari informasi pribadi terkait pelatihan yang bisa diikuti”.<sup>79</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab adalah mewajibkan guru untuk mengikuti program KKG/ MGMP setiap dua bulan sekali secara keseluruhan, menghadiri pertemuan guru mapel, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, workshop yang diadakan baik dari sekolah, yayasan, korwil maupun kabupaten.

---

<sup>79</sup>Indah Zulfati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Februari 2024

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### **A. Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Berdasarkan hasil peneliti yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta data penunjang lainnya yang disajikan dalam bentuk penyajian data, analisis data serta simpulan yang diselaraskan dengan teori kompetensi profesional guru bahasa Arab. Maka, penulis akan menganalisis temuan kajian kompetensi profesional guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan berdasarkan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Dari beberapa pandangan para ahli tentang definisi kompetensi profesional yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwasanya kompetensi profesional ialah seperangkat kapabilitas yang berkorelasi dengan penguasaan materi secara mendalam yang dibuktikan dengan perilaku, apresiasi dan ketrampilan mengajar dalam menunjang pembelajaran agar tercapai sesuai dengan tujuan.

Profesionalisme guru mempunyai beberapa standar profesionalisme guru yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan profesi sebagai guru, jika beberapa standar kompetensi tersebut sudah terpenuhi maka guru tersebut bisa dinilai sebagai guru yang profesional. Dalam penelitian ini penulis memakai standar kompetensi profesional guru berdasar pada menurut peraturan menteri

pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik, kemampuan profesional tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Sebagai seorang guru yang kompeten sudah seharusnya mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang diampu. Dilihat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan pada pembelajaran bahasa Arab. Ketika menyampaikan materi guru tidak terpaku pada buku pelajaran, lebih percaya diri ketika menyampaikan materi, menggunakan bahasa yang runtut, jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Disamping itu, ketika proses pembelajaran guru menguasai materi dengan sangat baik, merumuskan dengan rapi, menjelaskan materi pembelajaran dengan mengacu kepada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Jika dikaitkan dengan kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab ini sesuai dengan standar kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab point satu dan dua yaitu memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis). Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

Dari uraian diatas, bisa ditarik simpulan bahwasanya profesional guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung

mata pelajaran yang diampu sudah memenuhi standar kompetensi profesional guru.

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Agar terlaksananya proses pembelajaran yang baik guru yang kompeten harus menguasai dan memahami standar kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan pencapaian mata pelajaran yang diampu. Karena dengan penguasaan yang dalam adalah hal yang wajib untuk dimiliki jika ingin proses pembelajarannya berjalan dengan maksimal. Dengan demikian, maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah menyesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam bidang spiritual, ketrampilan, sosial dan pengetahuan. Terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas, sebelum guru bahasa Arab menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik sudah mempunyai pandangan tentang materi yang akan ia dapatkan dan mempermudah saat menerima materi tersebut. Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan menyampaikan materi yang selaras dengan tujuan dan semua materi tersampaikan sampai durasi waktu yang telah ditentukan.

Memahami standar kompetensi merupakan hal utama untuk mengajar bahasa. Baik memahami standar kompetensi mata pelajaran, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang diampu itu diharuskan dan sangat penting dikuasai agar nantinya bisa mentransfer ilmu pengetahuan dengan baik serta mencapai tujuan yang diharapkan sehingga mencapai hasil yang maksimal. Disamping itu agar peserta didik mampu memahami tujuan belajar bahasa Arab yang disampaikan dan bisa memperoleh pelajaran dengan baik. Pendapat ini sesuai dengan sumber dari standar kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab point satu sampai tiga yaitu memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu dan memahami tujuan pelajaran yang diampu.

Dari uraian di atas, guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu sudah memenuhi indikator kompetensi profesional guru.

### 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Memilih dan mengembangkan materi secara kreatif yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik ini perlu sekali bagi seorang guru, khususnya disini guru bahasa Arab. Pengolahan materi dengan baik dan kreatif dalam pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Melihat dari latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda maka menjadi suatu tantangan tersendiri bagi guru untuk mengembangkan materi

secara kreatif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuannya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Dalam penggunaan media pembelajaran pun guru sebisa mungkin menggunakan media yang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan dan dengan kemampuan peserta didik.

Pendapat ini sesuai dengan sumber dari standar kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab point satu dan dua yaitu memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

#### 4. Tindakan reflektif untuk pengembangan profesional berkelanjutan

Guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan yaitu melakukan tindakan reflektif dengan melakukan refleksi terhadap kinerja mengajar, ini sangat penting untuk dilakukan guru bahasa karena untuk meningkatkan kemampuan mengajar agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Kemudian untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan, guru melakukan refleksi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Setelah guru melakukan refleksi dan mengetahui hasil refleksi terhadap kinerjanya, kemudian guru bahasa Arab selalu memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan keprofesionalannya. Ini dilakukan karena guru yang kompeten pasti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk

mengetahui sejauh mana kinerjanya dan melihat seberapa bagus dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Hasil refleksi sangat membantu untuk meningkatkan profesionalitas. Kemudian untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, penelitian kelas pun harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, tidak hanya melakukan refleksi diri tetapi menjadi guru bahasa di zaman sekarang harus terus mengikuti kemajuan zaman agar bisa menyeimbangkan situasi dan kondisi dan untuk belajar menambah ilmu pengetahuan dengan memanfaatkannya dari berbagai sumber baik melalui media, melalui studi komprehensif maupun dari berbagai literatur seperti menggunakan sarana buku, kitab-kitab, serta artikel-artikel pendidikan untuk menambah wawasan keilmuan dan pengayaan.

Pendapat ini sesuai dengan sumber dari standar kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab point satu sampai empat yaitu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. Memanfaatkan hasil refleksi dan melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan keprofesionalan serta mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif. Disini, guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah

mengembangkan keprofesionalan secara terus menerus dengan tindakan reflektif.

5. Mengembangkan diri melalui penggunaan komunikasi dan teknologi informasi

Di zaman sekarang teknologi informasi dan komunikasi merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam kehidupan sekarang ini dan sangat membantu dalam hal pekerjaan. Tanpa menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih guru akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi dan komunikasi dengan rekan guruguru yang lain serta dengan peserta didiknya. Selain itu, guru memanfaatkan smartphone sebagai alat untuk berkomunikasi dengan rekan guru yang lain untuk berbagi informasi dan data-data sekolah.

Dunia teknologi informasi dan komunikasi selain sangat penting untuk membantu pekerjaan dan berkomunikasi, juga sangat penting dan membantu untuk pengembangan diri seorang guru. Demi terlaksananya pembelajaran yang baik dan menyenangkan guru harus dapat mengembangkan diri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan. Dengan menggunakan media elektronik seperti laptop serta penggunaan internet sangat membantu untuk menambah referensi pembelajaran dan mencari media pembelajaran seperti video, audio mp3 maupun gambar yang pas dan cocok untuk keberlangsungan pembelajaran.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peserta didik dan memberikan variasi dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak jenuh dan

bosan serta penggunaan internet untuk pengembangan diri yang dilakukan guru dengan menggunakan media elektronik lainnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru profesional.

Pendapat ini sesuai dengan sumber dari standar kompetensi guru mata pelajaran bahasa Arab point satu dan dua yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan untuk pengembangan diri. Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

## **B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Dari hasil wawancara dan observasi sebagaimana yang sudah dipaparkan di BAB III, maka dapat dianalisis bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, sebagai berikut :

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Adanya komitmen guru terhadap pendidikan dan pengembangan dirinya

Komitmen guru terhadap pendidikan adalah elemen kunci yang membentuk landasan profesionalisme. Ketika seorang guru memiliki komitmen yang kuat terhadap tugasnya, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ia cenderung untuk berinvestasi lebih banyak

waktu, energi, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Guru- guru yang menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap pendidikan itu biasanya cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini tercermin dalam partisipasi guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tambahan yang diadakan sekolah seperti workshop dan seminar ataupun pelatihan mandiri yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab.

- b. Adanya integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren serta madrasah diniyah

Dengan adanya integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren serta madrasah diniyah sebagai faktor penting dalam mendukung kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Pendekatan tersebut dapat memberikan pemahaman peserta didik mengenai bahasa Arab secara luas dan mendalam. Hal ini menjadikan guru dapat lebih mudah membimbing peserta didik memahami bahasa Arab

Hal ini juga menunjukkan bahwa kerja sama antara lembaga yayasan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, serta memperkuat kompetensi profesional guru.

- c. Kesesuaian antara ijazah yang dimiliki guru bahasa Arab dengan mata pelajaran yang diampunya

Kesesuaian antara ijazah yang dimiliki oleh guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dengan mata pelajaran yang diampunya akan memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk menguasai materi secara mendalam sehingga mampu menyampaikannya dengan lebih efektif kepada peserta didik. Kesesuaian ijazah dengan mata pelajaran yang diampu juga meningkatkan kepercayaan siswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar, sehingga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Minat belajar siswa yang rendah

Minat belajar siswa yang rendah merupakan salah satu faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Maka dari itu untuk mengatasi tantangan tersebut guru menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Misalnya guru menggunakan metode yang tidak monoton dan membuat peserta didik cepat bosan, atau dengan melakukan ice breaking di sela-sela pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dalam proses belajar. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan optimal.

b. Perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik

Adanya perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik yang dari Mts dan SMP dalam hal kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran. Ini menjadi salah satu faktor penghambat kompetensi profesional guru bahasa Arab dikarenakan perbedaan tersebut menjadi hambatan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan relevan. Dari kedua jenjang pendidikan tersebut biasanya terdapat perbedaan kemampuan yang dapat mempengaruhi dinamika pembelajaran dikelas. Maka dari itu, guru MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan memperhatikan tingkat pemahaman mereka dan kebutuhan individual yang mungkin berbeda antara siswa dari MTs dan SMP.

Dalam menghadapi tantangan ini guru melakukan pendekatan langsung misalnya kalau ada peserta didik yang ketinggalan materi atau kurang faham guru memerhatikan anak tersebut untuk bertanya secara langsung apa yang belum dipahaminya atau bertanya ke teman yang lebih faham. Dan ketika evaluasi pun anak tersebut diberikan pendekatan lebih.

c. Keterbatasan sarana prasarana

Faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak adanya laboratorium bahasa yang merupakan salah satu elemen penting dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Dalam konteks ini, peran laboratorium bahasa tidak hanya sebagai tempat untuk mempraktikkan

keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai lingkungan yang memfasilitasi kreativitas dan kolaborasi siswa.

Keterbatasan sarana prasarana seperti tidak adanya laboratorium bahasa juga berdampak pada kualitas pembelajaran siswa dan kemampuan guru dalam memenuhi standar profesionalisme. Laboratorium bahasa memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam materi pembelajaran. Tanpa akses ke laboratorium bahasa, guru mungkin terbatas dalam kemampuan mereka untuk menyajikan materi dengan cara yang memungkinkan siswa untuk menguasai bahasa secara menyeluruh.

### **C. Analisis Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab 3 bahwa upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dengan diikutsertakan pada pelatihan atau seminar serta pembinaan guru, baik yang diselenggarakan oleh pihak yayasan atau dari pihak luar.

Maka melalui partisipasi dalam pelatihan dan seminar yang diadakan sekolah, yayasan, korwil atau kabupaten secara teratur memiliki dampak yang signifikan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan wawasan tentang metode dan strategi pengajaran yang efektif, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan tersebut juga memberikan kesempatan bagi guru untuk

saling berbagi pengalaman, memperluas jaringan profesional, dan terus mengembangkan diri dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan dan seminar yang diikuti tersebut dapat dianggap sebagai langkah yang penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian, analisis data yang telah penulis lakukan mengenai kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan sudah bisa dikatakan profesional dan sudah memenuhi kriteria kompetensi profesional yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang kompetensi profesional guru yang terdiri dari 5 indikator, yaitu :
  - a. Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan mempunyai kemampuan cukup kompeten dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan cara membaca buku yang sesuai dengan materi pelajaran yang diampu serta mempersiapkan dan mempelajari modul ajar yang telah dibuat, serta mencari sumber referensi lain yang dapat menjadikan pendukung tercapainya tujuan pembelajaran
  - b. Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan memiliki kemampuan yang kompeten dalam menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu,

yaitu dengan melakukan persiapan yang matang sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar dengan menyusun silabus dan modul ajar secara disiplin dan kemudian disetujui oleh kepala madrasah. Begitu juga dalam hal pelaksanaan pembelajaran juga sudah mengacu kepada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar yang dibuat agar tujuan pembelajaran dapat sesuai dan tercapai secara maksimal.

- c. Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan materi pelajaran yang diampu telah dilakukan secara kreatif dan menyenangkan dengan penggunaan media, strategi, dan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang memiliki kriteria kompeten.
- d. Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam usaha pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan sudah bagus yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mengikuti seminar pendidikan, pelatihan-pelatihan, kegiatan workshop, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), KKG (Kelompok Kerja Guru), mengikuti Diklat tingkat kabupaten dan pembinaan oleh Kepala Madrasah, kepala yayasan maupun dinas pemerintahan yang terkait dengan kompetensi profesional guru
- e. Guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri sudah dilakukan dengan menggunakan media

elektronik untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu dengan berbagai informasi tentang materi pelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang cukup kompeten, juga digunakan sebagai tempat sharing dan transfer informasi sesama guru melalui group di smartphone untuk menambah akses pengetahuan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah :
  - a. Faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yaitu : adanya komitmen guru terhadap pendidikan dan pengembangan dirinya, adanya integrasi antara madrasah dengan pondok pesantren serta madrasah diniyah dan kesesuaian antara ijazah yang dimiliki guru bahasa Arab dengan mata pelajaran yang diampunya.
  - b. Faktor penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yaitu : minat belajar siswa yang rendah, perbedaan latar belakang siswa, dan keterbatasan sarana dan prasarana
3. Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan adalah mewajibkan guru dalam KKG/MGMP setiap dua bulan sekali secara keseluruhan, mengadakan pertemuan guru mapel, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, diklat workshop baik dari

pihak sekolah atau pihak luar. Disamping itu, diadakan juga pengawasan madrasah kepada guru bahasa Arab dan supervisi kelas yang dilakukan setiap 3 bulan sekali serta mengikuti secara mandiri pelatihan-pelatihan yang ada kaitannya dengan profesionalisasi guru bahasa Arab.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis sedikit memberikan saran yang semoga dapat menjadi masukan dan perbaikan Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, berikut saran-sarannya:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya terus berupaya mempertahankan, membina serta meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan agar pendidikan di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dapat meningkat terhadap kualitas dan mutu pendidikan dengan sebaik-baiknya. Kemudian dalam hal fasilitas sarana dan prasarana diharapkan bisa melengkapi yang masih kurang, agar proses pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan maksimal dan lebih baik.
2. Bagi guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, hendaknya terus berupaya meningkatkan kemampuan dan keahlian keprofesionalan yang telah dimiliki, serta mengevaluasi diri agar bisa menjadi lebih baik lagi, selalu diasah dan dikembangkan ilmunya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seminar pendidikan, pelatihan-pelatihan,

workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG), diklat sehingga dapat diperoleh pengetahuan baru tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, efisien, menyenangkan, mudah dipahami dan berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., dkk. (2010). *Guru profesional: menguasai metode dan terampil mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Anshor, M,A. (2009). *Pengajaran bahasa Arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta : Teras.
- Arum, N. (2020). Kompetensi profesional guru bahasa Arab di madrasah tsanawiyah yayasan pendidikan salafiyah (yapensa) Kota Pekalongan . *Skripsi* , 98-102 .
- Bagou,. Dewi Y dan Arifin S. (2023). Analisis kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar. *jurnal ilmiah dan ilmu kependidikan*. Vol 6 (1) : 29.
- Bungin, B. (2010 ). *Penelitian kualitatif*. Jakarta : Pranada Media Group .
- Ermawati Eli. (2013). *Profesionalisme guru bahasa Arab di MAN Tempel Sleman Yogyakarta (Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga)*.
- Fakhrurrozi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *Jurnal At-Tafkir*. Vol 11 (1) : 85-99.
- Fatmawati. (2017). *Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas viii Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa . Skripsi* , 53.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi guru*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fuadi, N. (2012). *Profesionalisme guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Getteng,. A. (2009). *Menuju guru profesional dan ber-etika*. Yogyakarta: Grha Guru .
- Hakim, M Dzikruk dan Lailatul M. (2020). *Mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab*. Jombang : LP2M Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah.
- Halimah, RA, U,S and Ibnu Hadjar. (2018). Arabic language learning evaluation in higher education with context input process product (CIPP) Model. *Jurnal Alsinatuna*. Vol IV (1) : 41.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hs, Nasrul. (2014). *Profesi dan etika keguruan* . Yogyakarta : Aswaja .

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 35-36.
- Kurniasih, I dan Berlin S. (2015). *Sukses uji kompetensi guru (UKG)*. Surabaya : Kata Pena.
- Kunandar. (2010 ). *Guru profesional* . Jakarta : Rajawali Pers .
- Maswani,.W. (2017). Kompetensi profesional guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Jakarta . *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* , 202-203 .
- Matsna, M. (2014). *Metodik pengajaran bahasa Arab* . Jakarta : Bulan Bintang .
- Mawarti, H. D. (2021 ). *Pengantar riset keperawatan* . Medan : Yayasan Kita Menulis .
- Mukhtar. (2010). *Desain pembelajaran pendidikan agama Islam* . Jakarta : CV. Misaka Galiza .
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2016). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa Arab*. Jakarta : Kencana.
- Naim, A. R. (2021). Peningkatan profesionalisme guru bahasa Arab sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab . *Al-Lisan Al-Arabi*, 43.
- Nalim, Y. S. (2012). *Statistik deskriptif* . Pekalongan : Stain Press .
- Narbuko,C. A. (2008). *Metodologi penelitian* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Nurdin, S. B. (2013). *Guru profesional dan implementasi kurikulum* . Jakarta : Ciputat Pers .
- Payong, M. R. (2012 ). *Sertifikasi profesi guru* . Jakarta : PT Indeks .
- Rahayu, T. (2013 ). Studi kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam memilih Metode dan penyajian materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa Mts Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta . *Skripsi* , 97-99.
- Rahmat. (2019). *Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Yogyakarta : Bening Pustaka.

- Ritonga, S. (2022). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Purbasinomba . Jurnal Studi Bahasa dan Sastra , 40 .
- Rubini. (2019). "Kompetensi profesional guru bahasa Arab". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol I (1) : 43.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d* . Bandung : Alfabeta .
- Sudrajat, J. (2020). "Kompetensi guru pada masa pandemi covid 19". Jurnal Riset dan Bisnis, Vol 13 (1) : 103.
- Suyanto, A. J. (2013). *Menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global* . Jakarta : Esensi .
- Syafruddin, N. A. (2019 ). *Profesi keguruan* . Depok : Rajawali Pers .
- Syaodih, Nana. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Taufiq, W. (2018). *Metode penelitian bahasa Arab*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Ulya dan Nur Maziyah. (2016). Pengaruh metode pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar bahasa Arab (studi eksperimen pada MAN 1 Semarang. Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang, Vol X (1), 1.
- Uno, H. B. (2014). *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Wibowo, A dan Hamrin. (2012). *Menjadi guru berkarakter : strategi membangun kompetensi dan karakter guru*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yunus, M. (2013). *Metodik khusus bahasa Arab* . Jakarta : Hidakarya Agung .

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id
Nomor : B-2131/Un.27/J.II.2/PP.00.9/12/2023	22 Desember 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Surat Ijin penelitian	

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN  
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NUR INDAH AULYA  
NIM : 2220026  
Jurusan : PBA  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

**"KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK

	Balai Sertifikasi Elektronik
	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Dr. N. Ali Burhan, M.A</b> NIP. 197706232009011008 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2. Surat Keterangan



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
Kep. Menkumham RI No. AHU-0027111.AH.01.04.TAHUN 2015  
**MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN**  
KOTA PEKALONGAN  
Alamat: Jl. HOS Cokroaminoto 57 Telp. (0285) 426168

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 130.D/MAR/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mokh. Akhsin, S.Si  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah  
Unit Kerja : MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Indah Aulya  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 02 September 2002  
NIM : 2220026  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Benar-benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN". Terhitung mulai tanggal 1 – 21 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Mei 2024  
Kepala Madrasah Aliyah  
Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

Mokh. Akhsin, S.Si  
NIP. -

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**MA RIBATUL MUTA' ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**  
(Guru Bahasa Arab )

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini ?
2. Latar belakang lulusan ibu dari Universitas mana dan jurusan apa ?
3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru bahasa arab dari pada pekerjaan yang lainnya ?
4. Bagaimana pengalaman mengajar yang pernah ibu alami ?
5. Ketika mengajar, strategi apa yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa ?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan ibu sebelum proses pembelajaran berlangsung ?
7. Menurut ibu, bagaimanakah guru yang profesional itu dalam melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasinya ?
8. Sumber belajar yang dipakai ibu ketika mengajar dari mana saja ?
9. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?
10. Kesan siswa sendiri bagaimana menurut ibu dengan cara ibu mengajar ?
11. Pelatihan guru apa saja yang pernah diikuti selama ini yang ibu rasa dapat meningkatkan kompetensi profesional guru ?
12. Bagaimana usaha-usaha madrasah sendiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa arab ?
13. Apakah dalam penyediaan bahan ajar mengambil dari buku paket yang disediakan dari sekolah saja atau mengakses juga melalui internet ?
14. Menurut ibu faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional yang ibu alami itu apa saja ?

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**MA RIBATUL MUTA' ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**  
(Kepala Sekolah )

1. Sebelum menjadi kepala sekolah disini, apakah bapak pernah menjadi kepala sekolah disekolah lain ?
2. Berapa kali dalam satu semester, bapak mengadakan rapat koordinasi dalam rangka melakukan kontrol/pengawasan terhadap kegiatan disekolah ini ?
3. Apakah bapak pernah/sering mengadakan pengawasan terhadap guru-guru yang sedang melaksanakan tugas mengajar, khususnya guru bahasa Arab ?
4. Menurut pendapat bapak, yang dimaksud kompetensi profesional guru Bahasa Arab itu seperti apa ?
5. Menurut bapak, faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa arab disekolah ini apa saja ?
6. Usaha-usaha apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru bahasa Arab disekolah ini ?



Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian

TRANSKIP WAWANCARA  
MA RIBATUL MUTA' ALLIMIN KOTA PEKALONGAN  
(Guru Bahasa Arab )

Narasumber : Ibu Indah Zulfati, S. Ag.  
Jabatan : Guru Bahasa Arab  
Hari / Tanggal : Kamis / 01 Februari 2024  
Waktu : 10.00  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota  
Pekalongan

<b>Materi wawancara</b>	
Kompetensi Profesional guru bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	
Peneliti	<b>Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini ?</b>
Narasumber	Sudah sejak tahun 2010 berarti kurang lebih sudah 14 tahun mengajar di MA Ribatul Muta'allimin
Peneliti	<b>Latar belakang lulusan ibu dari Universitas mana dan jurusan apa ?</b>
Narasumber	S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga
Peneliti	<b>Apa alasan ibu memilih menjadi guru bahasa Arab dari pada pekerjaan yang lainnya ?</b>
Narasumber	Awalnya saya nurut orang tua karena beliau minta saya masuk kuliah yang agama di IAIN jurusan bahasa Arab dan hikmahnya juga banyak diantaranya dengan bahasa Arab bisa sedikit-sedikit menerjemahkan ayat-ayat Al-qur'an dan saya juga berharap dengan mengajar bahasa Arab bisa bernilai plus yaitu ibadah karena bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an dan bahasa agama seperti bacaan sholat berbahasa Arab maka dari itu bisa memahami makna tiap bacaan sholat dan masih banyak lagi
Peneliti	<b>Bagaimana pengalaman mengajar yang pernah ibu alami ?</b>
Narasumber	Mengenai pengalaman mengajar, saya mulai mengajar bahasa Arab dari tahun 1999-2008 di MAN 1 Pekalongan, kemudian tahun 2009 di MTs Nurul Islam Krapyak,

	selanjutnya tahun 2010 saya mulai mengajar bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan sampai sekarang tahun 2024
Peneliti	<b>Ketika mengajar, strategi apa yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa ?</b>
Narasumber	Strategi pembelajaran yang saya gunakan biasanya menyesuaikan dengan maharah, tapi tetap punya acuan yakni <i>active learning</i>
Peneliti	<b>Apa saja kegiatan yang dilakukan ibu sebelum proses pembelajaran berlangsung ?</b>
Narasumber	Biasanya sebelum memulai pembelajaran saya mempelajari materi yang hendak disampaikan dan menyiapkan administrasi pembelajaran serta membuat media pembelajaran
Peneliti	<b>Menurut ibu, bagaimanakah guru yang profesional itu dalam melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasinya ?</b>
Narasumber	Terkait dengan profesionalisme guru itu berkompeten dalam bidangnya, dan bisa menyampaikan materi ke peserta didik dalam artian siswa itu faham terhadap materi yang kita ajarkan dan juga disiplin waktu. Untuk evaluasinya sendiri tergantung dari materi mah rahnya ketika mah rah kal m anak disuruh praktek iw r, memberikan contoh iw r yang divariasi nanti dipraktekan secara berpasangan. Kemudian ketika mah rah istim ' lebih ke penguasaan mufrod tnya seperti guru membacakan teks Arab terus siswa menulis yang disampaikan dan terjemahannya. Ketika mah rah kit bah lebih ke penguasaan materi qow 'id nya misalnya guru memberikan teks Arab kemudian siswa disuruh mencari tarqibnya. Kemudian ketika mah rah qir 'ah guru menyediakan teks kemudian siswa membaca dan memahami dan dibuat kelompok untuk menerjemahkan bersama kemudian di presentasikan. Atau biasanya saya suruh siswa mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket.
Peneliti	<b>Sumber belajar yang dipakai ibu ketika mengajar dari mana saja ?</b>
Narasumber	Yang pertama adalah buku paket. Terus juga sebagai guru harus baca beberapa buku yang berkaitan dengan materi seperti nahwu sharaf dan kamus serta ada referensi dari internet juga. Khususnya kalau permainan dan vidio pembelajaran saya memang sering nyari di internet.

Peneliti	<b>Apakah ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?</b>
Narasumber	Untuk media pembelajaran yang biasa saya gunakan yaitu lcd proyektor dan laptop dan kalau ada waktu biasaya saya membuat media pembelajaran sendiri tujuannya agar pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa lebih semangat belajar.
Peneliti	<b>Kesan siswa sendiri bagaimana menurut ibu dengan cara ibu mengajar ?</b>
Narasumber	Saya rasa mereka cukup semangat dalam belajar bahasa Arab kecuali pas kondisi tertentu, misalnya waktu siang kadang mereka ada yang mengantuk itu biasa, namun masih bisa diatasi. Alhamdulillah bukti bahwa siswa lumayan semangat ya misalnya dulu pernah dapat juara 5 pidato bahasa Arab dalam acara UKM Haflah UIN Gusdur terus juara 4 qir 'ah asy- syi'ir , juara 2 qir 'ah al- kutub dan Ghin '. Selain itu juga dalam evaluasi pembelajaran siswa bisa memenuhi standar KKM yang saya buat. Ini suatu kebanggaan tersendiri menurut saya.
Peneliti	<b>Pelatihan guru apa saja yang pernah diikuti selama ini yang ibu rasa dapat meningkatkan kompetensi profesional guru ?</b>
Narasumber	Untuk pelatihan yang diikuti cukup banyak diantaranya pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), In House Training yang diadakan sekolah, Bimbingan Teknik Implementasi Kurmer dan ikut seminar-seminar lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab serta ikut MGMP juga biasanya diadakan dua bulan sekali.
Peneliti	<b>Bagaimana usaha-usaha madrasah sendiri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa arab ?</b>
Narasumber	Mengadakan MGMP dua bulan sekali secara keseluruhan, pertemuan antar guru mapel, pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, workshop dari sekolah, yayasan, korwil maupun kabupaten. Selain itu guru secara pribadi mengikuti forum khusus mengenai pembuatan soal, kisi-kisi, kerangka pembelajaran, silabus, dan pembuatan RPP/modul ajar.
Peneliti	<b>Apakah dalam penyediaan bahan ajar mengambil dari buku paket yang disediakan dari sekolah saja atau mengakses juga melalui internet ?</b>
Narasumber	Pakai dua-duanya, pakai buku penunjang yang lainnya juga misalnya kamus atau buku Nahwu Sharaf

Peneliti	<b>Menurut ibu faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional yang ibu alami itu apa saja ?</b>
Narasumber	Faktor pendukung nya ada diniyah dan pesantren yang memungkinkan siswa punya pengetahuan lebih mengenai bahasa Arab dan juga karena saya sekolahnya belajar bahasa Arab terus . kalau faktor penghambatnya ya sarana prasarana kurang misalnya tidak adanya laboratorium bahasa, minat belajar siswa kurang dan juga siswa yang dari SMP sudah merasa pesimis dulu dengan mata pelajaran bahasa Arab

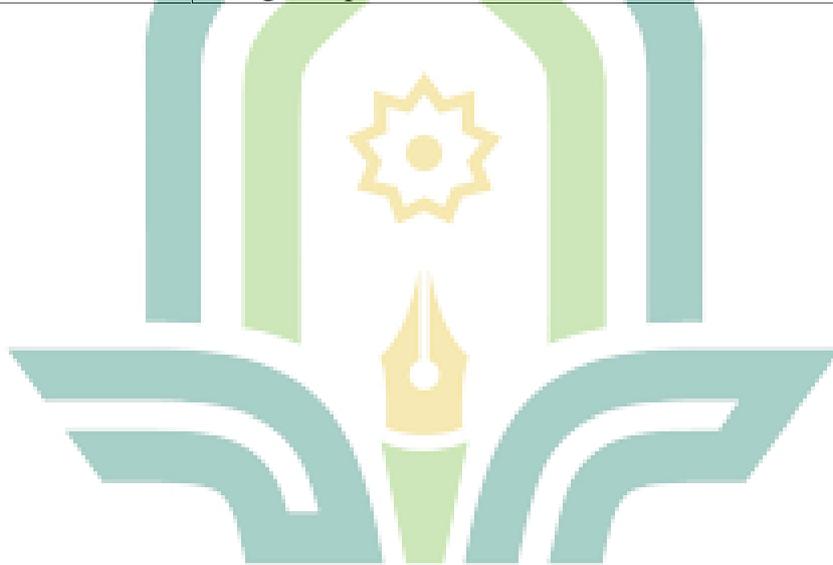


TRANSKIP WAWANCARA  
 MA RIBATUL MUTA' ALLIMIN KOTA PEKALONGAN  
 (Kepala Sekolah )

Narasumber : Mokh. Akhsin, S.Si  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari / Tanggal : Kamis / 01 Februari 2024  
 Waktu : 09.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah MA Ribatul Muta'allimin Kota  
 Pekalongan

<b>Materi wawancara</b>	
Kompetensi Profesional guru bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan	
Peneliti	<b>Sebelum menjadi kepala sekolah disini, apakah bapak pernah menjadi kepala sekolah disekolah lain ?</b>
Narasumber	Tidak pernah
Peneliti	<b>Berapa kali dalam satu semester, bapak mengadakan rapat koordinasi dalam rangka melakukan kontrol/pengawasan terhadap kegiatan disekolah ini ?</b>
Narasumber	Ya biasanya saya mengadakan rapat dengan guru-guru terkait dengan agenda yang akan dilakukan, dan ada juga supervisi terhadap beberapa guru. Untuk supervisi sendiri diadakan satu atau dua kali dalam satu semester. Sedangkan kalau rapat hampir setiap bulan diadakan
Peneliti	<b>Apakah bapak pernah/sering mengadakan pengawasan terhadap guru-guru yang sedang melaksanakan tugas mengajar, khususnya guru bahasa Arab ?</b>
Narasumber	Untuk pengawasan tidak selalu diadakan, tapi dilakukan supervisi ke kelas-kelas salah satunya baru saja tidak lama ini dilakukan
Peneliti	<b>Menurut pendapat bapak, yang dimaksud kompetensi profesional guru Bahasa Arab itu seperti apa ?</b>
Narasumber	Profesionalisme kalau dikaitkan dengan kemampuan dengan kata lain ijazah sudah ada korelasi antara ijazah guru bahasa Arab disini dengan mata pelajaran yang diampu

Peneliti	<b>Menurut bapak, faktor pendukung dan penghambat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa arab disekolah ini apa saja ?</b>
Narasumber	Salah satu yang menunjang yaitu adanya madrasah diniyah yang satu yayasan dengan madrasah dan ijazah guru yang sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampu serta mayoritas siswa disekolah ini sudah familiar terkait pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu kosakata yang masih kurang dan harus diperkenalkan lagi dan siswa juga diajak ke teori dan percakapannya
Peneliti	<b>Usaha-usaha apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru bahasa Arab disekolah ini ?</b>
Narasumber	Madrasah memfasilitasi pelatihan-pelatihan dan guru juga mengikuti pelatihan sendiri



*Lampiran 5. Pedoman Observasi*

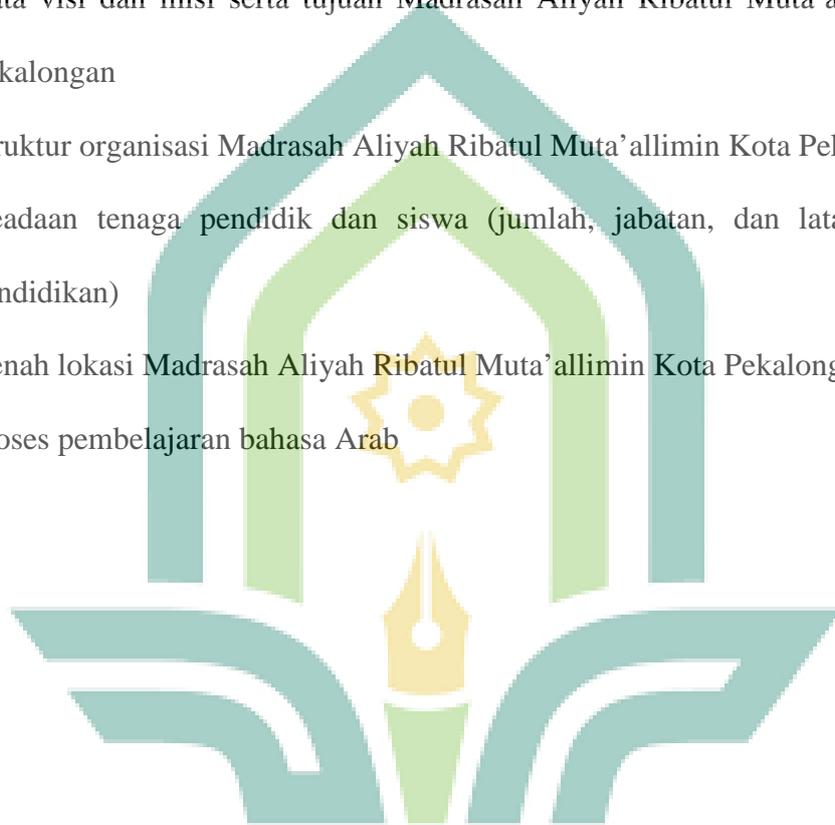
**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan disekitar lingkungan Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
2. Mengamati guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
3. Mengamati guru dalam memotivasi peserta didik
4. Mengamati pelaksanaan proses belajar dan suasana kelas di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
5. Mengamati guru dalam menyampaikan materi
6. Mengamati pengelolaan kelas oleh guru pada waktu pembelajaran bahasa Arab
7. Mengamati media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
8. Mengamati strategi dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran
9. Mengamati sarana prasarana apa saja yang ada di Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan terutama yang mendukung proses belajar bahasa arab
10. Mengamati pengevaluasian pada waktu pembelajaran bahasa Arab
11. Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab

*Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
2. Data visi dan misi serta tujuan Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
4. Keadaan tenaga pendidik dan siswa (jumlah, jabatan, dan latar belakang pendidikan)
5. Denah lokasi Madrasah Aliyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
6. Proses pembelajaran bahasa Arab



## MODUL AJAR

### الهواية

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Indah Zulfati, S.Ag
Satuan Pendidikan	: MA Ribatul Muta'allimin
Kelas	: X ( Sepuluh )
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Prediksi Alokasi Waktu	: 10 JP
Tahun Penyusunan	: 2024
Fase	: E

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menghafal mufradat bahasa Arab dan memahami maknanya
2. Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab
3. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab
4. Peserta didik mampu memahami struktur gramatikal bahasa Arab
5. Peserta didik mampu menulis dengan bahasa Arab

##### C. PROFILE PELAJAR

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

Media yang diperlukan di antaranya LCD Projector, komputer/laptop, printer, alat penguat suara/speaker aktif, jaringan internet. Sumber belajar berupa Lembar kerja peserta didik, laman , e-book, buku bacaan, Youtube dsb.

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Kategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah peserta didik regular.

#### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Inquiry Based Learning dan Tanya Jawab, Diskusi

#### **KOMPETENSI INTI**

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mengevaluasi informasi tentang memberi salam dan berkenalan
2. Menggunakan susunan gramatika untuk menilai informasi yang didengar
3. Membangun interaksi dengan teks kompleks tentang memberi salam dan berkenalan
4. Sebagai alat تقسيم الكلمة الأرقام Menggunakan susunan gramatika komunikasi
5. Memahami beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang memberi salam dan berkenalan
6. Merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang memberi salam dan berkenalan
7. Menggunakan susunan gramatika... untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.
8. Menghubungkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang memberi salam dan berkenalan
9. Memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang memberi salam dan berkenalan
10. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang memberi salam dan berkenalan
11. Menggunakan susunan gramatikal untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan تقسيم الكلمة الأرقام - struktur teks secara tulis dan lisan.

#### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal

komunikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

هو ايتك

ما هو ايتك المفضل

### D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyusun LKPD
2. Guru menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif
3. Guru menyusun instrumen assesmen yang digunakan
4. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
5. Guru memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari

#### Kegiatan Inti

- Guru menayangkan beberapa gambar terkait dan memperdengarkan audio tentang mufrodad الهواية dan ungkapan الهواية tersebut
- Peserta didik diminta mengamati gambar dan mendengarkan audio Peserta didik melafalkan mufradat الهواية dan ungkapan tentang الهواية bersama-sama
- Guru meminta peserta didik untuk menghafal kosakata yang telah dipelajari selama 5 menit
- Guru memberi latihan dengan menggunakan media gambar/tulisan yaitu untuk menyesuaikan antara gambar dan tulisan yang berisi kosakata hobi yang sudah terpisah dengan membagi secara acak kepada peserta didik
- guru meminta peserta didik untuk mencocokkan media kartu/tulisan yang mereka dapat dengan media gambar di papan tulis dan untuk maju ke

depan satu persatu dengan menunjuk menggunakan media pesawat terbang dari kertas

- Peserta didik yang mendapati pesawat terbang tersebut wajib maju dan mencocokkan kosakata tersebut
- Peserta didik yang sudah maju diminta untuk menerbangkan lagi ke atas teman-temannya untuk maju bergiliran
- Setelah selesai, guru mengingatkan kembali tentang kosakata yang sudah dipelajari dan dihafalkan tadi dengan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan
- Peserta didik yang tidak bisa menjawab maka diberikan hukuman untuk menyanyi didepan kelas. Sedangkan yang bisa menjawab diberi hadiah berupa permen dan tepuk tangan dari teman-temannya
- Guru memberi umpan balik dan penguatan nilai terhadap masing-masing hasil kerjanya.

### Penutup Pembelajaran

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a penutup.

## F. ASESMEN

1. Asesmen Formatif (Asesmen awal dan selama proses pembelajaran)

a. Asesmen awal

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1) Apakah kalian pernah memberi salam dan berkenalan dengan menggunakan bahasa Arab?		
2) Apakah kalian pernah membaca materi terkait pembagian kalimat bahasa Arab dan bilangan 1-100?		
3) Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
4) Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran?		

b. Asesmen selama proses pembelajaran Asesmen ini dilakukan guru selama pembelajaran, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen saat inquiry learning (ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode inquiry learning

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry learning

NO	Nama Peserta	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
Nilai = Skor X 25								

2. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

التَّائِبَةُ إِلَى اللَّهِ وَالْحَقِيقَةُ وَهُوَ الشَّرِيفَةُ وَهُوَ  
 تلميذ جديد يتعلم  
 الْعَرَبِيَّةَ هُوَ يَسْكُنُ مَعَهُدِ  
 التَّائِبَةِ إِلَى اللَّهِ وَالْحَقِيقَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ

Pedoman Penskoran		
NO	Kunci Jawaban	Skor
1		1-10
2		1-10
3		1-10
4		1-10
5		1-10
6		1-10
7		1-10
8		1-10
9		1-10
10		1-10
Skor Maximal		100

b. Asesmen Keterampilan

1. Peserta didik mempraktikkan perkenalan secara lisan dan tertulis

Contoh rubrik penilaian

Nama :

Kelas :

Nomor	Aspek Penilaian	Skor
1	Kelancaran ( Kompetensi gramatikal di aspek bunyi bahasa)	20
2	Ketepatan ( Kompetensi gramatikal aspek nahwu sharaf )	20
3	Isi ( Kompetensi wacana dan sosiolinguistik )	30
4	Ucapan/pelafalan ( Kompetensi gramatikal aspek bunyi bahasa )	15
5	Gestur ( Kompetensi strategi )	15
Total		100

## Keterangan Penilaian

### 1. Indikator penilaian aspek kelancaran (Fluency )


### 2. Indikator penilaian aspek ketepatan ( Accuracy )


### 3. Indikator penilaian aspek isi


Petunjuk penskoran :

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x 10 = .....

2. Peserta didik membuat kartu nama  
Contoh rubrik penilaian produk kartu nama

Aspek Yang Dinilai						
NO	Nama	Proses Pembuatan		Hasil Produk		Jml
		Langkah Pembuatan	Teknik Pembuatan	Bentuk fisik	Inovasi	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :  
Skor antara 1-5  
Aspek yang dinilai sesuai tugas yang diberikan

#### G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait tema. Peserta didik mempelajari cara memberi salam dan berkenalan dengan bahasa Arab, mempelajari struktur gramatikal tentang pembagian kata dalam bahasa Arab (isim, fi'il, harf), dan bilangan 1-100 di dalam referensi dan literatur yang relevan.

Sedangkan peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah- langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi memberi salam dan berkenalan dengan bahasa Arab, mempelajari struktur gramatikal tentang pembagian kata dalam bahasa Arab (isim, fi'il, harf), dan bilangan 1-100.

#### H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO	Pertanyaan refleksi	Jawaban refleksi
1	Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

## Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
5. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
7. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik?

Pekalongan, 19 Februari 2024

Mengetahui

Kepala MA Ribatul Muta'allimin

Guru mapel,

Mokh. Akhsin, S.Si

Indah Zulfati, S.Ag

*Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan*

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



Wawancara dengan Kepala Sekolah

Wawancara Guru Bahasa Arab



Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dikelas

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Nur Indah Aulya

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 02 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Gembong Selatan RT 003/RW 011, Kelurahan Kedungwuni Barat, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dasuki (Alm )

Pekerjaan : -

Nama Ibu : Zulaekha (Almh )

Pekerjaan : -

Alamat : Gembong Selatan RT 003/RW 011, Kelurahan Kedungwuni Barat, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Gembong Kedungwuni
2. MI Walisongo Paesan 02 Kedungwuni
3. MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
4. MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2020

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@.uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@.uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR INDAH AULYA  
NIM : 2220026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
E-mail address : [nurindahaulya@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nurindahaulya@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 081542673172

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024



**NUR INDAH AULYA**  
**NIM. 2220026**